

**IMPLEMENTASI MEDIA VIDEO PADA PEMBELAJARAN MAHAROH  
ISTIMA' UNTUK SISWA KELAS VB DI SDS SUNAN KALIJOGO JABUNG  
MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Putri Dzur Rohmah  
20201930102008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG  
2024**

**IMPLEMENTASI MEDIA VIDEO PADA PEMBELAJARAN MAHAROH  
ISTIMA' UNTUK SISWA KELAS VB DI SDS SUNAN KALIJOGO JABUNG  
MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program

Studi Pendidikan Bahasa Arab

**Oleh:**  
**Putri Dzur Rohmah**  
**20201930102008**

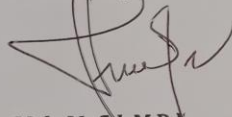
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG  
2024**

**IMPLEMENTASI MEDIA VIDEO PADA PEMBELAJARAN MAHAROH  
ISTIMA' UNTUK SISWA KELAS VB DI SDS SUNAN KALIJOGO JABUNG  
MALANG**

Disusun Oleh:  
Putri Dzur Rohmah  
20201930102008

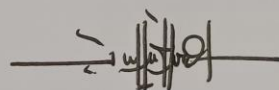
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan dalam skripsi  
Malang, 24 Mei 2024

Pembimbing 1



**Moh. Mofid, M.Pd**  
NIDN. 2103109102

Pembimbing 2



**Ahmad Nuruddin, S.Hum., M.Pd**  
NIDN. 2129059404



Mengetahui,  
Ketua Program Studi

**Moh. Mofid, M.Pd**  
NIDN. 2103109102

**IMPLEMENTASI MEDIA VIDEO PADA PEMBELAJARAN MAHAROH  
ISTIMA' UNTUK SISWA KELAS VB DI SDS SUNAN KALIJOGO JABUNG  
MALANG**

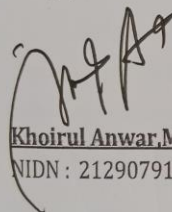
Disusun oleh:

Putri Dzur Rohmah  
NIM 20201930102008

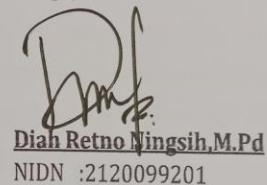
Telah diuji serta dapat dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan  
dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana

**DEWAN PENGUJI**

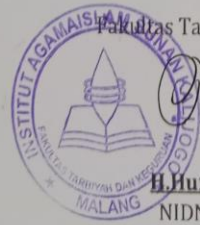
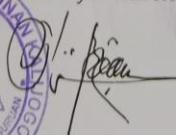
Penguji 1

  
**Khoirul Anwar, M.Pd**  
NIDN : 2129079104

Penguji 2

  
**Diah Retno Ningsih, M.Pd**  
NIDN : 2120099201

  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Arab  
  
**Moh. Mofid, M.Pd**  
NIDN: 2103109102

  
Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
  
**H. Hufron, S.Pd, M.Pd**  
NIDN: 2117076402

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Dzur Rohmah  
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
NIM : 20201930102008

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“Implementasi Media Video Pada Pembelajaran  
Maharoh Istima’ Untuk Siswa Kelas VB Di SDS Sunan Kalijogo Jabung  
Malang”**

adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan termasuk karya saya dalam skripsi tersebut telah diberi tanda sitasi dan dituliskan pada daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran (plagiasi di atas nilai yang ditetapkan) atas karya skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh dari skripsi tersebut.

Malang, 24 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Putri Dzur Rohmah  
NIM:20201930102008

## MOTTO

يأتيك الفرج فجأة كما أتاك الابتلاء بغتة، ثق بالله ولا تيأس

*" Akan datang kepadamu jalan keluar tanpa kau duga sebagaimana datang musibah tanpa aba-aba, percayalah kepada Allah SWT dan jangan putus asa ."*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim pertama dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan inayah-Nya yang kedua solawat serta salam kepada nabi muhammad saw yang kita harapkan pertolongannya dihari akhir esok ,sehingga metode penelitian ini dapat diselesaikan. saya juga ingin mengucapkan terima kasih bagi seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung saya dalam pembuatan penelitian ini dan berbagai sumber yang telah saya buat sebagai data pada penelitian ini.

Saya mengakui bahwa saya adalah manusia yang mempunyai keterbatasan dalam berbagai hal, oleh karena itu tidak ada hal yang dapat diselesaikan dengan sempurna. Begitu pula dengan penelitian implementasi media video dalam pembelajaran *Maharoh Istima'* di kelas VB SDS Sunan Kalijogo Jabung Malang yang telah saya selesaikan meskipun tidak semua hal dapat saya deskripsikan dengan sempurna pada penelitian ini sesuai dengan kemampuan yang saya miliki, dimana saya juga memiliki keterbatasan kemampuan.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan do'a dari berbagai pihak, sehinggann skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasa maupun rohani sehingga peneliti diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kedua orang tua Bapak Moh Maskur dan Ibu Siti Aisyah, yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, nasehat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah peneliti, yang merupakan anugerah terbesar

dalam hidup. Peneliti berharap dapat menjadi anak yang dibanggakan.

4. Keluarga besar bani masykur tercinta, terima kasih atas do'a dan segala dukungannya.
5. Serta Keluarga ndalem Pondok Pesantren Sunan Kalijogo jabung.
6. Bapak Shokhibur Rokhim selaku kepala SDS Sunan Kalijogo Jabung yang telah memberi dukungan penuh dilaksanakannya penelitian ini.
7. H. Ghufron M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.
8. Bapak Moh.Mofid.M.Pd selaku Ketua prodi Pendidikan Bahasa Arab dan pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta saran sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
9. Bapak khoirul anwar M.Pd dan ibu diah retno ningsih M.Pd selaku penguji sidang penelitian ini yang telah menguji dan memberi bimbingan serta arahan terhadap pembenaran penelitian ini.
10. Teman-teman PBA 2020, teman teman seangkatan 2020 yang masih dipondok(STM) dan untuk teman dekatku maghfirotul abidah atas dukungan,motivasi,saran solusi serta momen-momen kebersamaannya.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena adanya keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan baik demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua yang memerlukan.

Malang, 24 Mei 2024

Putri Dzur Rohmah



## ABSTRAK

**Dzur Rohmah, Putri. 2024. *Implementasi media video pembelajaran maharoh istima' kelas VB di SDS sunan kalijogo jabung. Skripsi***, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.  
Pembimbing 1 : Moh Mofid, M. Pd  
Pembimbing 2 : Ahmad Nuruddin, S. Hum

Penelitian dalam skripsi ini dibuat oleh permasalahan yang terjadi di kelas VB SDS SUNAN KALIJOGO Jabung Malang adalah konsentrasi, aktivitas, dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab masih rendah, dapat dilihat dari saat kegiatan mengajar berlangsung tidak semua siswa serius dalam mengikuti pembelajaran. Itu karena siswa tidak tahu bahasa Arab dan mereka juga merasa sulit untuk membacanya. Beberapa siswa kurang antusias belajar bahasa Arab karena siswa kurang fokus belajar, seperti menjawab pertanyaan dari guru dan mengajukan pertanyaan, mengulang sesuai dengan apa yang mereka dengar dari suatu materi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi media video dalam pembelajaran maharoh istima' (kemampuan mendengarkan) bahasa Arab di kelas VB SDS Sunan Kalijogo Jabung. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, di mana peneliti melakukan observasi langsung di lokasi penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai kosakata bahasa Arab. Siswa juga menunjukkan respon yang positif terhadap penggunaan media ini, merasa lebih termotivasi, dan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, beberapa kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan fasilitas sekolah, waktu yang diperlukan guru untuk mempersiapkan materi, dan kesulitan beberapa siswa dalam memahami bahasa Arab tanpa bantuan bahasa pengantar yang lebih mudah dipahami.

**Kata kunci** : *implementasi, media video pembelajaran, maharoh istima'*

## ABSTRACT

**Dzurrohmah, Putri. 2024. *Implementation Of Video Media In Learning Maharoh Istima' For Grade 5 At Sunan Kalijogo Jabung Malang Elementary School.* Thesis.** Arabic Language Education Study Program. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Institute of Islamic Religion.  
Supervisor 1: Moh Mofid, M, Pd. Supervisor 2 : Ahmad Nuruddin,S,Hum

The research in this thesis was made by the problems that occurred in class VB of the private elementary school SUNAN KALIJOGO Jabung Malang is that the concentration, activity, and enthusiasm of students in participating in Arabic language learning are still low, it can be seen from when teaching activities take place not all students are serious in participating in learning. It is because students do not know Arabic and they also find it difficult to read it. Some students are less enthusiastic about learning Arabic because students lack focus on learning, such as answering questions from the teacher and asking questions, repeating according to what they hear from a material. This study aims to evaluate the implementation of video media in learning Arabic maharoh istima' (listening ability) in grade VB SDS Sunan Kalijogo Jabung. The method used is descriptive qualitative research where researchers make direct observations at the research site. The results showed that the use of video learning media significantly improved students' ability to understand and master Arabic vocabulary. Students also showed a positive response to the use of this media, felt more motivated, and more active in the learning process. However, some of the obstacles found include limited school facilities, the time needed by teachers to prepare materials, and the difficulty of some students in understanding Arabic without the help of a more understandable language of instruction.

**Keywords:** *Implementation, Video media, Maharah Istima'*

## ملخص البحث

تم إجراء البحث في هذه الرسالة من خلال المشكلات التي حدثت في الصف الخامس ب من المدرسة الابتدائية الخاصة سونان كالي جاكا جابوغ مالانج هي أن تركيز ونشاط وحماس الطلاب في المشاركة في تعلم اللغة العربية لا يزال منخفضا ، ويمكن ملاحظة أنه عندما تتم أنشطة التدريس ليس كل الطلاب جادين في المشاركة في التعلم. ذلك لأن الطلاب لا يعرفون اللغة العربية ويجدون صعوبة في قراءتها. بعض الطلاب أقل حماسا لتعلم اللغة العربية لأن الطلاب يفتقرون إلى التركيز على التعلم ، مثل الإجابة على أسئلة المعلم وطرح الأسئلة ، والتكرار وفقا لما يسمعون من مادة ما. تهدف هذه الدراسة إلى تقييم تطبيق وسائط الفيديو في تعلم اللغة العربية (القدرة على الاستماع) في الصف الخامس ب من مدرسة سنن كاليجوغو جابونغ الابتدائية الخاصة. الطريقة المستخدمة هي البحث النوعي الوصفي مع نهج البحث الميداني ، حيث يقوم الباحثون بملاحظات مباشرة في موقع البحث. أظهرت النتائج أن استخدام وسائط التعلم بالفيديو حسن بشكل كبير من قدرة الطلاب على فهم وإتقان المفردات العربية. أظهر الطلاب أيضا استجابة إيجابية لاستخدام هذه الوسائط ، وشعروا بمزيد من التحفيز ، وأكثر نشاطا في عملية التعلم. ومع ذلك، فإن بعض العقبات التي تم العثور عليها تشمل محدودية المرافق المدرسية، والوقت الذي يحتاجه المعلمون لإعداد المواد، وصعوبة فهم بعض الطلاب للغة العربية دون مساعدة لغة تدريس أكثر قابلية للفهم.

*الكلمات المفتاحية : تنفيذ, فيديو إعلامي, مهارة استماع.*

## DAFTAR ISI

COVER 1.....	i
COVER 2.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LEMBAR PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1 Konteks Penelitian (خلفية البحث).....	2
1.2 Fokus Penelitian (تحديد البحث).....	8
1.3 Tujuan Penelitian (أهداف البحث).....	9
1.4 Kegunaan Penelitian (أهمية البحث).....	9
1.5 Definisi istilah (الدراسات السابقة).....	10

BAB II KAJIAN TEORI.....	12
2.1 Dasar Teoritis (الإطار النظري).....	12
2.1.1 Pembelajaran Bahasa Arab (تعليم اللغة العربية).....	12
2.1.2 Pembelajaran Media Video (تعلم وسائط الفيديو).....	18
2.1.3 <i>Maharoh Istima'</i> (مهارات الاستماع).....	31
2.2 Penelitian terdahulu (الأبحاث السابقة).....	47
2.3 Kerangka Konseptual (الإطار المفاهيمي).....	53
BAB III METODE PENELITIAN.....	57
3.1 Pendekatan Jenis Penelitian (نهج نوع البحث).....	57
3.2 Kehadiran Peneliti (حضور الباحثين).....	58
3.3 Latar / Obyek Penelitian (خلفية موضوع البحث).....	58
3.4 Sumber Data dan Jenis Data (مصادر البيانات وأنواعها).....	59
3.5 Teknik Pengumpulan Data (تقنيات جمع البيانات).....	61
3.6 Teknik Analisis data (تقنيات تحليل البيانات).....	64
3.7 Pengecekan Keabsahan (التحقق من صحة البيانات).....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
4.1 Profil Lembaga (نبذة عن المؤسسة).....	67
4.1.1 Sejarah SDS Sunan Kalijogo Jabung Malang (تاريخ مديرية الإبتدائية).....	67

4.1.2 Kondisi Guru Dan Pegawai (ظروف المعلمين والموظفين).....	69
4.1.3 Visi,misi,dan tujuan sekolah (الرؤية والرسالة والأهداف) .....	70
4.2 Hasil Penelitian (المناقشة).....	71
4.2.1. Implementasi media video pembelajaran pada pembelajaran <i>maharoh istima'</i> kelas VB di sds sunan kalijogo jabung(تنفيذ وسائط الفيديو تعليم مهارة الإستماع).....	71
4.2.2. Kendala Dalam Proses Implementasi Media Video Pembelajaran Maharoh Istima' Di Kelas VB SDS Sunan Kalijogo Jabung ((القيود في عملية تعلم وسائط الفيديو مهارة الإستماع في خمسة سونان كالي جاكاجابونغ).....	85
4.3 Pembahasan .....	89
4.3.1 Implementasi media video pembelajaran maharoh istima' dikelas VB SDS sunan kalijogo jabung (تنفيذ وسائط الفيديو تعليم مهارة الإستماع).....	89
4.3.2 Kendala Dalam Proses Implementasi Media Video Pembelajaran Maharoh Istima' Di Kelas VB Sds Sunan Kalijogo Jabung ((القيود في عملية تعلم وسائط الفيديو مهارة الإستماع في فصي خمسة سونان كالي جاكاجابونغ).....	94
BAB V PENUTUP .....	99
5.1 Kesimpulan (خاتمة).....	99
5.2 Saran (إقتراح).....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	104

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	49
Tabel 3. 1 Pedoman Observasi untuk Penelitian Implementasi Media Video.....	61
Tabel 3. 1 Pedoman Observasi untuk Penelitian Implementasi Media Video Pembelajaran Maharoh Istima' .....	62
Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara.....	63
Tabel 4. 1 Daftar Pembagian Tugas Mengajar Tahun Ajaran 2023-2024.....	69
Tabel 4. 3 Daftar Nama Siswa Kelas Lima putri SDS Sunan Kalijogo Jabung.....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 SDS sunan kalijogo 1.....	66
Gambar 2 Pembelajaran di Kelas.....	77
Gambar 4 wawancara bersama kepala sekolah SDS sunan kalijogo jabung 1.....	112



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka berfikir .....	55
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Guru Mapel .....	105
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Siswa .....	107
Lampiran 3 RPP .....	109
Lampiran 4 Contoh Latihan Soal.....	111
Lampiran 5 Dokumentasi.....	112

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Konteks Penelitian (خلفية البحث)

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh segolongan masyarakat tertentu digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi terhadap orang lain. Dengan bahasa, manusia dapat berfikir dan mengkomunikasikan pikirannya. Kemampuan berbahasa adalah sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap individu.<sup>1</sup>

Bahasa yang dimiliki manusia sangat banyak dan berbeda-beda baik dari segi asal-usul, rumpun, atau unsur-unsur yang berpengaruh didalamnya. Dalam kehidupan dijumpai banyak bahasa asing disamping bahasa ibu, salah satunya yaitu bahasa Arab. Bahasa Arab banyak yang mengatakan sulit karena mereka belum menguasai kosa kata bahasa Arab dalam istilah bahasa Arab.

Kosa kata bahasa Arab disebut dengan mufrodat. Bahasa Arab merupakan bahasa mayor di dunia, bahasa digunakan secara resmi kurang lebih 20 negara, karena ia merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat Islam sedunia. Bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci Al-Qur'an seluruh umat muslim<sup>2</sup>.

Bahasa Arab mempunyai makna yang luas dan lengkap dan mempunyai tata bahasa yang sempurna. Mata pelajaran bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang sudah semestinya dipahami peserta didik khususnya yang beragama Islam serta yang bersekolah di lembaga yang bernaung dibawah Kementerian

---

<sup>1</sup> Ahmad Muhtadi Anshor, Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hal. 1

<sup>2</sup> Azhar Arsyad, Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hal. 1

Agama.<sup>3</sup> bahasa arab merupakan bahasa pemersatu seluruh dunia bisa juga disebut bahasa komunikasi antar sesama orang lain.

Bahasa Arab adalah suatu kalimat yang digunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan mereka ketika berinteraksi dengan orang lain. Kemudian Bahasa Arab sampai kepada kita dengan cara al-naql (pembelajaran). Bahasa Arab merupakan bahasa yang terluas dan terkaya kandungannya, deskripsi dan pemaparannya sangat mendetail dan dalam. Abdul Hamid bin Yahya dalam Azhar Arsyad berkata: Aku mendengar Syu'bah berkata:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

*"Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya" (Q.S. Yusuf: 2).<sup>4</sup>*

Pendidikan Bahasa arab merupakan salah satu Pendidikan Bahasa asing yang diajarkan di Indonesia. Namun, tingkat minat terhadap Pendidikan Bahasa Arab masih tergolong rendah di kalangan pelajar. Penyebab rendahnya minat pelajar terhadap Pendidikan Bahasa Arab disebabkan oleh kurangnya ketertarikan terhadap mata pelajaran tersebut.

Alasan utama yang sering dijumpai adalah kesulitan dalam memahami. Salah satu penyebab rendahnya minat pelajar terhadap Pendidikan Bahasa Arab disebabkan oleh kurangnya ketertarikan terhadap mata pelajaran tersebut, dan alasan utama yang sering dijumpai adalah kesulitan dalam memahami materi pelajaran dan kesulitan mode menghafalnya<sup>5</sup>.

Pengajaran bahasa Arab adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan serta membina kemampuan bahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif serta menumbuhkan sikap positif. Adapun yang

---

<sup>3</sup> Mahbub , Riska Khusnul Pengembangan Media Audio Visual Untuk Pembelajaran Maharah Istima' Di Madarasah Tsanawiyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab Vol.2 / No.2: 252-264, Juli 2022.

<sup>4</sup> (Q.S. Yusuf: 2).

<sup>5</sup> دراسة عن الوسائل التعليمية في تعليم اللغة بالمدسة الثانوية بما لانخ 2019.

dimaksud dengan sikap positif yaitu kemampuan berkomunikasi dengan baik dan benar secara lisan, yaitu dalam berkomunikasi atau berbicara dengan orang lain maupun secara tertulis seperti membuat karangan.

Kemampuan berbahasa pasif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan kemampuan memahami isi bacaan. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa tersebut sangat penting karena dapat membantu dalam memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan hadist, dan kitab bahasa Arab yang berkenaan dengan Islam. Oleh karena itu bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan menjadi salah satu alat komunikasi internasional.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab secara umum yaitu agar peserta didik mampu menguasai empat keterampilan (*skills*) bahasa, yaitu keterampilan menyimak (*maharotul istima'*), keterampilan membaca *maharotul qiro'ah*), keterampilan berbicara (*maharaotul kalam*), dan keterampilan menulis (*maharotul kitabah*). Keterampilan menyimak yaitu memahami bahasa yang didengar. Keterampilan berbicara yaitu terampil berbicara dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Keterampilan membaca yaitu terampil membaca dengan memahami suatu wacana. Keterampilan menulis yaitu terampil menulis dengan bahasa yang benar menurut gramatikal<sup>6</sup>.

Lembaga pembelajaran bahasa Arab di Indonesia pada umumnya dibagi menjadi 2 (dua), yaitu : Lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal di bawah naungan Kementrian Agama dan Kementrian Pendidikan Nasional dan lembaga yang menyelenggarakan pendidikan non formal. Lembaga pendidikan formal pembelajaran bahasa Arab di bawah naungan Departemen Agama dimulai dari jenjang pra sekolah/TK, MI, MTs, MA sampai PTAI, demikian juga Madrasah

---

<sup>6</sup> R. Umi Baroroh And Fauziyah Nur Rahmawati, "Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif," *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 9, No. 2 (2020): 179-196.

Diniyah dan Pondok pesantren<sup>7</sup>. Sedangkan lembaga formal yang mengajarkan bahasa Arab di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional adalah SMA sebagai muatan lokal maupun sebagai program pilihan disamping Universitas Negeri maupun Swasta.

*Maharoh Istima'* muncul dikarenakan awal muncul bahasa yaitu dengan cara menyimak orang lain berbicara lalu kita mempraktikkan sesuai apa yang kita simak tadi jadi Kemampuan menyimak menjadi fondasi awal dalam pemerolehan bahasa secara keseluruhan, karena dari proses menyimak kita dapat mengungkapkan diri melalui berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak memerlukan tingkat konsentrasi dan fokus yang tinggi guna mendengarkan dan menangkap informasi baru yang diperlukan untuk memperoleh hal baru. Untuk melatih keterampilan menyimak ini pada peserta didik, penggunaan sumber belajar yang hanya berbentuk cetak (buku) saja tidaklah cukup. Oleh karena itu, penerapan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik menjadi suatu hal yang sangat penting.

Kemampuan disini tidak lain yaitu kemampuan guru dalam memanfaatkan media atau metode yang bisa menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat dan mengaktifkan siswa untuk mengikuti pelajaran baik secara mandiri maupun kelompok. Bagaimana seorang guru bisa menciptakan proses belajar mengajar yang bisa membuat siswa menjadi nyaman dan menyukai mata pelajaran bahasa Arab. Berkaitan dengan proses pembelajaran, maka seorang guru harus mempunyai metode khusus dalam pembelajaran yang memungkinkan metode itu menarik dalam proses penyampaian materi pelajaran bahasa Arab.

---

<sup>7</sup> Arif Al Anang, "Sejarah Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dalam Islam," *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah Dan Pendidikan* 3, No. 2 (2019): 99.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau siswa yang bertujuan untuk menstimulus para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna. Sejauh ini bahasa Arab memang kurang di minati oleh masyarakat Indonesia pada umumnya dibanding dengan bahasa-bahasa lain. hal ini dikarenakan bahasa Arab kurang dikenal atau belum akrab dengan kehidupan sehari-hari terlebih sulit untuk dipahami.

Perlu adanya sesuatu yang baru yang bisa menumbuhkan semangat dan minat pada diri setiap siswa sehingga ada kemauan pada siswa untuk belajar bahasa Arab. Guru memang berperan penting dalam pembelajaran khususnya dalam mengambil langkah dalam penerapan metode, strategi, dan media yang dimana di dalamnya melibatkan siswa atau peserta didik ikut berpartisipasi aktif dan kemampuan yang membuat suasana belajar menunjang tercapainya pembelajaran. Salah satu cara menyenangkan yang bisa digunakan dalam kalangan anak-anak tingkat SD adalah dengan bernyanyi.<sup>8</sup>

Media video pembelajaran adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak<sup>9</sup>. Seorang siswa akan lebih mudah menangkap dan mengingat suatu pelajaran dengan proses yang menyenangkan dan menghibur, daripada mendengarkan ceramah yang serius. Sehingga media video pembelajaran pada maharoh istima' pun menjadi suatu metode yang dapat menarik siswa dalam belajar mata pelajaran bahasa Arab. Media video pembelajaran pada maharoh istima' merupakan sebuah metode alternatif dari sekian banyak metode bahasa Arab.

Media video pembelajaran pada maharoh istima' digunakan untuk menarik siswa dalam belajar bahasa Arab, mengingat pelajaran bahasa Arab dianggap sangat

---

<sup>8</sup> Muhammad Hasan Et Al., *Media Pembelajaran, Tahta Media Group, 2021.*

<sup>9</sup> Andi Kristanto, *Media Pembelajaran, 2016.*

sulit dan membosankan apalagi untuk anak yang baru mempelajari bahasa Arab. Media video pembelajaran pada maharoh istima' menjadi pembelajaran yang menyenangkan bagi anak dan akan lebih membangkitkan semangat dalam pembelajaran. Penggunaan media video pembelajaran bertujuan agar siswa yang bosan, malas dan tidak menyukai bahasa Arab menjadi tertarik dan gemar dalam mengikuti pembelajaran.

SDS sunan kalijogo jabung adalah suatu lembaga pendidikan formal yang lebih menekankan pendidikan agama di dalamnya. Mata pelajaran bahasa Arab telah diberikan dari kelas satu sampai enam. Sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan media video pembelajaran pada maharoh istima' dalam pembelajaran bahasa Arab. Media video pembelajaran digunakan untuk menarik siswa dalam belajar bahasa Arab, mengingat pelajaran bahasa Arab dianggap susah dan membosankan. Apalagi bagi anak-anak sd atau bagi pemula yang baru mengenal bahasa Arab. Media video pembelajaran merupakan kegiatan menyenangkan bagi anak dan akan lebih menghidupkan suasana pembelajaran karena mereka tambah semangat tidak hanya melihat Buguru nya ceramah naum mereka melihat dan menyimak langsung pembelajaran tersebut.

Media video pembelajaran pada maharoh istima' digunakan pada pelajaran mufrodat sebelum memulai pelajaran inti dan disela-sela pelajaran dengan tema mufrodat yang masih berhubungan dengan pelajaran inti. Setiap kali pertemuan siswa diwajibkan menghafal 10-15 kosa kata. Tingkat penguasaan terhadap bahasa asing yang diberikan kepada siswa tidak akan maksimal apabila pendekatan, metode, media maupun teknik pengajaran dan pembelajaran yang diberikan tidak tepat. Untuk itu pemilihan metode adalah hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan direncanakan.



Pembelajaran bahasa Arab dengan media video di SDS Sunan KaliJogo Jabung bertujuan untuk membantu siswa memperkaya dan melatih kefokusannya serta menambah pembendaharaan kosakata dan percakapan bahasa Arab sehingga siswa dapat berkomunikasi serta memahami bacaan-bacaan dalam bahasa Arab dengan baik dan benar. Pertama media memiliki beberapa kelebihan diantaranya, siswa tidak mudah bosan karena langsung melihat ekspresi tampilan tersebut dapat menghidupkan imajinasi siswa, dapat membangkitkan semangat siswa, dapat memberikan dorongan yang sangat kuat terhadap otak sehingga mendorong intelektual siswa sangat cepat<sup>10</sup>. Disamping kelebihan disini juga ada kekurangan dalam penerapan metode ini diantaranya: sebagian siswa mengandalkan siswa yang unggul, yang dapat pembelajaran, siswa yang fokus, hasilnya akan kurang efektif pada anak yang duduknya dibelakang dan memiliki kekurangan dalam melihat dan mendengar<sup>11</sup>.

Permasalahan yang muncul diatas maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang *“Penerapan Metode Ghina Arrobbi guna meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab dalam Pembelajaran bahasa Arab di SDS Sunan Kalijogo Jabung.”*

## 1.2 Fokus Penelitian (تحديد البحث)

Rumusan masalah dari pemaparan latar belakang tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagaimana implementasi media video pada pembelajaran *Maharoh Istima'* untuk siswa kelas VB di SDS Sunan Kalijogo Jabung?

---

<sup>10</sup> N Faujiah et al., “Kelebihan Dan Kekurangan Jenis-Jenis Media,” *Jurnal Telekomunikasi, Kendala dan Listrik* 3, no. 2 (2022): 81–87.

<sup>11</sup> Ibid.

- 2) Bagaimana kendala yang dihadapi dalam implementasi media video pada pembelajaran *Maharoh Istima'* untuk siswa kelas VB di SDS Sunan Kalijogo Jabung?

### 1.3 Tujuan Penelitian (أهداف البحث)

Tujuan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui implementasi media video terhadap pembelajaran *Maharoh Istima'* siswa kelas Vb di SDS sunan kalijogo jabung
- 2) Mengetahui kendala media video pembelajaran *maharoh istima'* peserta didik kelas VB Sds Sunan Kalijogo Jabung.

### 1.4 Kegunaan Penelitian (أهمية البحث)

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat tersebut antara lain:

- a. Secara teoritis (الفوائد العلمية)

Penelitian ini diharapkan dapat menyempurnakan penelitian sebelumnya dan memberikan inspiratif pemikiran khususnya dalam menerapkan media video pembelajaran *Maharoh Istima'* untuk kelas VB di sds sunan kalijogo jabung malang.

- b. Secara praktis (فوائد عملية)

Adapun secara praktis penelitian ini diharapkan menjadi inspiratif, inovatif bagi:

- 1) Bagi guru, penelitian ini akan memberikan inspiratif berupa ide dan gagasan yang baik pada guru agar kreatif dan efektif.
- 2) Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam implementasi dan kendala dalam pembelajaran Bahasa arab, khususnya maharah *Istima'*.

## 1.5 Definisi istilah (الدراسات السابقة)

### 1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan, penerapan. (kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan dan mengacu kepada aturan tertentu untuk mencapai tujuan suatu kegiatan. Implementasi juga disebutkan bahwa proses kritis dalam mengubah rencana atau kebijakan menjadi tindakan nyata. Kesuksesan implementasi tergantung pada perencanaan yang baik, pengorganisasian yang tepat, pelaksanaan yang disiplin, dan pengawasan serta evaluasi yang baru. Implementasi yang efektif memastikan bahwa tujuan organisasi atau proyek dapat tercapai dengan cara yang efisien dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

### 2. Media video pembelajaran

media video pembelajaran merupakan media yang menyajikan sebuah materi pembelajaran dalam bentuk visual dan audio secara bersamaan yang membantu untuk membantu pemahaman siswa. Media video pembelajaran merupakan alat yang efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan menggabungkan elemen visual dan audio, video dapat meningkatkan pemahaman siswa, memotivasi mereka untuk belajar, dan mengakomodasi berbagai gaya belajar. Penggunaan yang tepat dan terencana dari media video pembelajaran dapat memberikan manfaat besar dalam proses pendidikan.

### 3. *Maharoh Istima'*

kemampuan seseorang dalam mencerna dan memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media tertentu. *Maharah istima'* adalah kemampuan penting yang mencakup berbagai aspek seperti perhatian, penerimaan,

pemahaman, penafsiran, evaluasi, dan respon. Kemampuan ini esensial dalam komunikasi efektif, pembelajaran, dan hubungan interpersonal. Dengan latihan dan teknik yang tepat, kemampuan mendengarkan seseorang dapat ditingkatkan secara signifikan, membantu mereka menjadi komunikator yang lebih efektif dan pendengar yang lebih baik.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### 2.1 Dasar Teoritis (الإطار النظري)

##### 2.1.1 Pembelajaran Bahasa Arab (تعليم اللغة العربية)

###### 1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh segolongan masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan seseorang. Dengan bahasa, manusia dapat berfikir dan mengutarakan pikirannya. Kemampuan berbahasa adalah sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap masing-masing individu. Bahasa yang dimiliki manusia beragam macamnya dan berbeda-beda baik dari segi asal-usul, rumpun, atau unsur-unsur yang memengaruhi<sup>12</sup>.

Bahasa Arab telah lama berada di Indonesia dan terus menjadi fokus pembelajaran di berbagai lembaga pendidikan bernaungan Islam. Hal ini dipengaruhi oleh penyebaran agama Islam secara global dan keunggulan interent dari bahasa tersebut. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, masyarakat Indonesia aktif dan antusias mempelajari bahasa Arab, bahkan menjadikannya sebagai bahasa pengantar dalam berbagai kegiatan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), populasi Indonesia mencapai sekitar 273,5 juta jiwa, dengan sekitar 229 juta jiwa atau sekitar 87,2% beragama Islam, menjadikan Indonesia sebagai negara dengan jumlah populasi Muslim terbesar di dunia.<sup>13</sup>

Pembelajaran bahasa Arab dan penggunaannya tidak terbatas pada lembaga pendidikan negara saja, melainkan juga di lembaga pendidikan agama seperti pesantren, lingkungan kepegawaian pemerintahan, media informasi nasional, dan

---

<sup>12</sup> Imam Makruf, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif" 8, no. Strategi pembelajaran (2019): 163.

<sup>13</sup> <https://Kemendikbud.go.id/Opini/Menjadi-Muslim-Menjadi-Indonesia-Kilas-Balik-Indonesia-Menjadi-Bangsa-Muslim-Terbesar-03w0yt> Diakses Pada Hari Minggu Tanggal 17 Desember 2023 Jam 07.52

berbagai sektor lainnya. Sebagai bahasa Al-Qur'an, yang merupakan kitab suci umat Islam, bahasa Arab memiliki daya saing dengan bahasa internasional seperti bahasa Inggris dan bahasa lainnya. Keunggulan bahasa Arab tidak hanya terletak pada sejarahnya yang kuno, tetapi juga karena Al-Qur'an yang tetap memelihara keaslian bahasa Arab.

Bahasa Arab tetap dipahami dan digunakan oleh masyarakat dunia hingga saat ini. Dalam kehidupan dijumpai banyak bahasa asing disamping bahasa ibu, salah satunya yaitu bahasa Arab banyak yang mengatakan bahasa arab itu sulit mereka mengatakan sulit karena mereka belum menguasai kosa kata bahasa arab dalam istilah bahasa arab kosa kata bahasa arab disebut dengan mufrodat. Bahasa Arab merupakan bahasa mayor di dunia, bahasa digunakan secara resmi kurang lebih 20 negara, karena ia merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat Islam sedunia.<sup>14</sup>

Bahasa Arab, sebagai bahasa kitab suci Al-Qur'an, memiliki makna yang luas dan komprehensif serta struktur tata bahasa yang sempurna. Kewajiban mempelajari bahasa Arab di sd bertujuan agar peserta didik mampu memahami dan mengeksplorasi ilmu-ilmu lain yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Saat ini, kita menyaksikan kemajuan pesat dalam dunia modern, terutama di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ini juga memberikan dampak signifikan pada sektor pendidikan. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi menjadi sangat penting dalam mendukung proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Ismail Suardi Wekke, "Ismail Suardi Wekke, Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah , (Yogyakarta: Deepublish, 2112 ), Hlm. 7 1," *Repor Iain 2* (2022): 1-24.

<sup>15</sup> Riska Khusnul Mahbub, "Pengembangan Media Audio Visual Untuk Pembelajaran Maharah Istimah' Di Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi," *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab Vol.2 / No.2: 252-264, Juli 2022 ISSN : 2774-6100 (Online) 2, No. 2* (2022): 252-264.

Pembelajaran menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>16</sup> Sedangkan menurut Miarso yang dikutip oleh Indah Komsiyah mengemukakan bahwa pembelajaran adalah usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu.

Pembelajaran merupakan suatu gabungan elemen-elemen manusiawi, sarana, peralatan, dan langkah-langkah yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>17</sup> Istilah pembelajaran dapat didefinisikan dari berbagai sudut pandang. Dari sudut pandang behavioristik, pembelajaran sebagai proses perubahan tingkah laku dan pengondisian peserta didik melalui pengoptimalan lingkungan sebagai sumber stimulus belajar.<sup>18</sup> Pembelajaran harus benar-benar terstruktur dari segi strategi, metode, dan media yang dipakai dari pemaparan terkait pembelajaran disini juga langsung memasukkan dalam pembelajaran bahasa arab.

Pembelajaran bahasa asing adalah sebuah proses yang kompleks dengan berbagai fenomena yang pelik sehingga tidak mengherankan kalau hal ini bisa mempunyai arti yang berbeda bagi setiap orang.<sup>19</sup> Suatu proses interaksi antara siswa dan guru dalam pembelajaran bahasa Arab, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahasa Arab dan ruang lingkungannya. Ketika belajar bahasa Arab, maka mata pelajaran yang kita pelajari dan pelajari sudah pasti adalah bahasa Arab, yang mendorong, membimbing, mengembangkan

---

<sup>16</sup> Perpusnas, "Uu No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," No. 1 (2019): 2.

<sup>17</sup> Rizal Farista And Ilham Ali M, "Pengembangan Video Pembelajaran," *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo* 53, No. 9 (2018): 1689-1699.

<sup>18</sup> Nurdyansyah and Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model, Nizmania Learning Center*, 2016.

<sup>19</sup> Engel, "Hakikat Pembelajaran Bahasa Arab," *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents* (2014): 12-42.

dan meningkatkan keterampilan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab yang reseptif dan produktif. Ini adalah mata pelajaran bahasa yang dituju.

Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan atau tertulis. Pengetahuan bahasa Arab dan sikap positif terhadap bahasa tersebut sangat penting bagi siswa untuk memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Quran dan Al-Hadits, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkaitan dengan Islam.<sup>20</sup>

Pada tingkat pendidikan dasar (*elementary*) dititik beratkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa diajarkan secara seimbang.<sup>21</sup> Pada tingkat menengah (*intermediate level*), keempat keterampilan berbahasa diajarkan secara seimbang. Namun, karena penekanannya adalah pada literasi di tingkat menengah, siswa diharapkan memiliki akses terhadap berbagai buku referensi bahasa Arab.<sup>22</sup>

Pembelajaran bahasa Arab merujuk pada proses memperoleh keterampilan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab. Ini melibatkan pemahaman struktur tata bahasa, kosakata, serta konteks budaya yang terkait dengan bahasa tersebut. Metode pembelajaran bahasa Arab dapat bervariasi, termasuk pembelajaran klasikal dengan guru, metode belajar mandiri dengan bantuan buku atau sumber daring, serta penggunaan teknologi seperti aplikasi pembelajaran bahasa Arab. Tujuan pembelajaran bahasa Arab bisa beragam, mulai dari komunikasi sehari-hari hingga pemahaman teks klasik atau agama.

Penting untuk memahami dan mempraktikkan empat keterampilan dasar (mendengar, berbicara, membaca, menulis) untuk mencapai kompetensi bahasa

---

<sup>20</sup> Perpusnas, "Uu No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional."

<sup>21</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Tahun 2013, Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah

<sup>22</sup> Dengan Penerapan, Manajemen Berbasis, And Sekolah Mbs, "Upaya Peningkatan Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs)." (N.D.): 68-84.



yang baik. Selain itu, pembelajaran bahasa Arab sering kali juga mencakup pemahaman terhadap budaya Arab, sejarah, dan konteks sosial. Pembelajaran bahasa Arab mengacu pada proses memahami, menguasai, dan menggunakan bahasa Arab. Ini melibatkan pengembangan keterampilan empat dasar dalam bahasa: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Berikut adalah beberapa aspek yang terlibat dalam pembelajaran bahasa Arab<sup>23</sup>:

1. Kosa Kata dan Tata Bahasa: Siswa belajar kosakata baru dan tata bahasa Arab untuk memahami struktur dan pola kalimat yang benar.
2. Pronunsi: Penguasaan fonetika dan intonasi dalam bahasa Arab penting untuk komunikasi yang efektif.
3. Keterampilan Mendengarkan: Kemampuan untuk memahami percakapan dan materi audio dalam bahasa Arab.
4. Keterampilan Berbicara: Keterampilan untuk berkomunikasi secara lisan dalam situasi sehari-hari atau diskusi lebih mendalam.
5. Keterampilan Membaca: Kemampuan memahami dan menafsirkan teks dalam bahasa Arab, mulai dari bacaan sederhana hingga teks yang lebih kompleks.
6. Keterampilan Menulis: Kemampuan mengekspresikan diri secara tertulis dengan benar dan jelas dalam bahasa Arab.
7. Pemahaman Budaya: Pembelajaran bahasa Arab juga melibatkan pemahaman budaya Arab, karena bahasa sering terkait erat dengan nilai, norma, dan tradisi masyarakat.
8. Teknologi Pembelajaran: Penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran bahasa atau platform online, dapat menjadi bagian dari proses pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan melalui kursus formal di sekolah atau perguruan tinggi, atau melalui metode belajar mandiri menggunakan buku teks,

---

<sup>23</sup> D. Goulding & J.F. Roche' M.P. Boland', *Kompetensi Ketrampilan Bahasa Arab*, Vol. 8, 2020.

sumber online, dan aplikasi pembelajaran bahasa. Kesuksesan pembelajaran bahasa Arab tergantung pada konsistensi, latihan, dan penggunaan bahasa dalam konteks sehari-hari. Pembelajaran bahasa Arab juga merupakan alat dan sarana bagi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga proses dan hasilnya bisa lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan<sup>24</sup>.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, mata pelajaran yang kita pelajari dan kaji pastinya adalah bahasa Arab yang merupakan mata pelajaran bahasa yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, baik reseptif maupun produktif.

## **2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab (أهداف تعليم اللغة العربية)**

Tujuan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia dilatarbelakangi oleh tujuan keagamaan yaitu mempelajari dan memperdalam ajaran Islam dari sumber bahasa Arab seperti Al-Quran, Hadits, kitab Turats, dll. Dari sinilah muncul istilah pembelajaran bahasa Arab untuk kajian Islam. Ada banyak alasan untuk belajar bahasa Arab selain mempelajari Islam. Ini ada untuk tujuan seperti bisnis, diplomasi, dan haji. Setiap orang yang belajar bahasa Arab mempunyai tujuan yang berbeda-beda tergantung apa yang ingin dicapainya.

Tujuan utama pembelajaran bahasa Arab adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa tersebut baik lisan maupun tulisan. Tujuan pengajaran bahasa Arab dapat dikenali dari tujuan pembelajarannya. Dalam arti yang lebih sempit dan spesifik, salah satu bentuk pendidikan bahasa Arab adalah belajar bahasa Arab secara mandiri. Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk memperluas pengetahuan siswa tentang bahasa Arab dengan cara

---

<sup>24</sup> Ahmad Muradi Et Al., "Bahasa Arab & Pembelajarannya Isi.Pmd" (2021).

yang bermakna, dan melalui pembelajaran bahasa yang berkelanjutan, siswa dapat memperoleh keterampilan bahasa seperti mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.<sup>25</sup>

Mata pelajaran bahasa Arab sendiri mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan keterampilan komunikasi dalam bahasa Arab. Ini mencakup keterampilan berbahasa lisan dan tulisan: mendengarkan (*Istima'*), berbicara (*kalam*), dan membaca (*qira'ah*) dan saya menulis (*Kitabah*)
2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai bahasa asing sebagai alat pembelajaran utama, khususnya dalam mempelajari materi keislaman.
3. Memperdalam pemahaman Anda tentang keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas perspektif budaya Anda. Dengan cara ini, siswa diharapkan mempunyai wawasan antar budaya dan terlibat dengan keberagaman budaya

### 2.1.2 Pembelajaran Media Video (تعلم وسائط الفيديو)

#### 1. Pengertian media (تعريف وسائل الإعلام)

Kata media merupakan kata serapan dari bahasa latin “medium” yang berarti “antara. Istilah ini merujuk pada segala sesuatu yang membawa informasi dari sumber informasi kepada penerimanya.<sup>26</sup> Pengertian yang hampir serupa disampaikan Arsyad yang menyebutkan bahwa kata media berasal dari bahasa Latin “medius” yang berarti “tengah”, “perantara”, maupun “pengantar”.<sup>27</sup>

Media, sebagai perantara dalam kolaborasi pembelajaran, merupakan salah satu dari empat elemen penting dalam proses komunikasi. Selain media, terdapat

---

<sup>25</sup> Nur Rokhmatulloh, “STUDI ARAB: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Metode Pembelajaran Bahasa Arab” 8 (2017), <https://jurnal.yudharta.ac.id/V2/index.php/studi-arab>.

<sup>26</sup> M. Abdul Hamid, Dkk., Pembelajaran..., Hlm. 168

<sup>27</sup> Azhar Arsyad, Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya, Hlm. 74

tiga komponen lainnya yang sama-sama krusial. Pertama, sumber informasi, mencakup asal muasal dan oleh siapa informasi tersebut diperoleh. Kedua, informasi itu sendiri, yang merupakan isi atau berita yang akan disampaikan, bisa berupa materi yang akan dipelajari. Dan yang terakhir, penerima informasi, merupakan individu yang menangkap dan memahami informasi tersebut. Jadi, keempat komponen ini saling berinteraksi untuk menciptakan proses komunikasi yang efektif.

Media pembelajaran merupakan salah faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Media Pembelajaran sebagai alat bantu dalam mewujudkan keberhasilan proses belajar mengajar nampaknya memiliki andil besar terhadap kemenangan guru dalam mengajar. Selain menciptakan suasana gembira yang diterima peserta didik, media pembelajaran juga memberikan kemudahan bagi guru untuk menyampaikan materi serta kemudahan bagi peserta didik dalam menerimanya sebagai timbal balik dari proses tersebut<sup>28</sup>.

Hal tersebut disebabkan adanya perkembangan teknologi begitu zaman yang sudah maju pesat saat ini dari lingkup bidang pendidikan yang menuntut efisiensi dan efektivitas dalam pembelajaran. Untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang optimal, salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah mengurangi bahkan jika perlu menghilangkan dominasi sistem penyampaian pelajaran yang bersifat verbalistik dengan cara menggunakan media pembelajaran.

Ada dua hal mengapa media pembelajaran dipergunakan, pertama, karena kebutuhan (*demand*), seperti yang kita ketahui kehidupan semakin kompleks dan butuh dengan pembelajaran yang *rell* dengan pengalaman yang nyata, betul – betul ada terlihat oleh kasat mata sehingga hal-hal yang perlu dipelajari juga menjadi

---

<sup>28</sup> Usep Setiawan Dkk Buku MEDIA PEMBELAJARAN (Cara Belajar Aktif: Guru Bahagia Mengajar Siswa Senang Belajar) Januari, 2022(Grup CV. Widina Media Utama)

semakin rumit, maka dari itu proses mempelajarinya juga menjadi semakin rumit dan membutuhkan latihan yang khusus.

Disini media bisa membantu menyederhanakan konsep yang rumit agar bisa dicerna dan diterima dengan mudah. Kedua, dewasa ini ketersediaan media (supply) yang semakin beragam, sebagai akibat kemajuan teknologi disegala bidang.

Sejalan dengan sebuah media dalam guruan pada. Alqur'an . QS. Al Isra'(84) :

قُلْ كُلُّ يَعْلَمُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرُبُّكُمْ ۖ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَدَّٰى

سَيِّلًا

Artinya: "Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalanNya."<sup>29</sup>

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Media ini dapat berupa objek fisik, teknologi, atau kombinasi keduanya yang dirancang dengan tujuan mengkomunikasikan informasi secara lebih efektif dan memfasilitasi pemahaman serta retensi konsep-konsep pembelajaran<sup>30</sup>. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran adalah untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, bermakna, dan interaktif, sehingga membantu peserta didik dalam memahami konten pelajaran dengan lebih baik.

Pengertian Media Pembelajaran S. Hardjasudarma Menurut A. S. Hardjasudarma, media pembelajaran adalah segala alat atau perantara yang dapat mempengaruhi alat indera manusia dalam mengamati, merasakan, atau memperoleh pengetahuan dan pengalaman<sup>31</sup>. Berbagai jenis media pembelajaran yang mendorong pembelajaran kolaboratif, termasuk presentasi kelompok dan proyek berbasis

---

<sup>29</sup> Qs Al-Qur'an Surat Al- Isra' Ayat 84

<sup>30</sup> Anugrah Dwi, "Media Pembelajaran Dan Jenis-Jenisnya," *Artikel* (2023): 1.

<sup>31</sup> Ibid.

media (seperti presentasi kelompok) dapat mendorong siswa untuk bekerja sama dalam tim dan memahami serta menerapkan materi bersama. Contoh Media Pembelajaran Buku dan Bahan Cetakan Media pembelajaran yang pertama adalah buku dan bahan cetakan. Buku teks, buku referensi, majalah, LKS, dan bahan cetak lainnya<sup>32</sup>.

Media audio seperti rekaman suara, podcast, atau ceramah audio dapat digunakan untuk menyampaikan informasi secara lisan. Media video dapat berupa presentasi visual, rekaman demonstrasi, film pendidikan, atau animasi. Media multimedia mencakup kombinasi audio, video, teks, gambar, dan interaktivitas, seperti presentasi multimedia atau aplikasi edukatif<sup>33</sup>.

Media gambar Media pembelajaran ketiga adalah media gambar. Termasuk di dalamnya adalah gambar, foto, diagram, grafik, dan ilustrasi. Media gambar dapat membantu menjelaskan konsep, memvisualisasikan informasi, atau memperjelas hubungan antara konsep-konsep yang kompleks. Media interaktif media pembelajaran keempat adalah media interaktif. Termasuk di dalamnya adalah aplikasi edukatif, simulasi, permainan pendidikan, dan perangkat lunak pembelajaran.

Media interaktif memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar dan memperoleh pengalaman langsung dalam menjelajahi konsep-konsep. Media realitas virtual (VR) dan realitas augmentasi (AR) Media pembelajaran kelima adalah media realitas virtual (VR) dan realitas augmentasi (AR). Teknologi VR dan AR memungkinkan siswa untuk mengalami lingkungan atau situasi pembelajaran yang realistis atau ditingkatkan. Dengan menggunakan headset

---

<sup>32</sup> Bidin A, "Pembelajaran Kolaboratif," *Вестник Росздравнадзора* 4, No. 1 (2021): 9-15.

<sup>33</sup> ANDREW Pengertian, Audiovisual A, "Audiovisual : Pengertian, Ciri, Fungsi, Manfaat, Dan Tujuan" (2021): 3-4.

VR atau perangkat AR, siswa dapat berinteraksi dengan objek 3D atau mengamati simulasi interaktif dalam lingkungan yang imersif<sup>34</sup>.

Media online dan e-learning Media pembelajaran keenam adalah media online dan e-learning. Termasuk di dalamnya adalah platform pembelajaran online, video pembelajaran online, kursus daring, forum diskusi, dan sumber daya pembelajaran digital. Media online memungkinkan akses terhadap materi pembelajaran yang fleksibel dan kolaborasi dengan siswa dan guru secara virtual. Alat peraga dan model Media pembelajaran ketujuh adalah alat peraga dan model. Alat peraga, seperti model fisik, manipulatif matematika, atau alat eksperimen, digunakan untuk membantu siswa memvisualisasikan dan memahami konsep yang abstrak atau kompleks melalui pengalaman praktis<sup>35</sup>.

Media visualisasi data Media pembelajaran kedelapan adalah media visualisasi data. Media ini mencakup grafik, diagram, peta, dan infografis yang digunakan untuk menyajikan informasi atau data dengan cara yang visual dan mudah dipahami. Media sosial Media pembelajaran kesembilan adalah media sosial. Platform media sosial dapat digunakan dalam konteks pembelajaran kolaboratif, di mana siswa dapat berinteraksi, berbagi pengetahuan, dan berpartisipasi dalam diskusi dengan sesama siswa atau guru.

Video memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan efektif. Selain itu, dengan format VCD dan DVD, kita bisa membawa dan menontonnya kapan saja dan di mana saja. Teknologi audio dan visual yang digabungkan dalam video memberikan pengalaman yang lebih mendalam dan memikat, membuatnya menjadi salah satu media terfavorit untuk

---

<sup>34</sup> Helmut M. Niegemann and Steffi Heidig, "Multimedia Learning," *Encyclopedia of the Sciences of Learning* 41 (2019): 2372–2375.

<sup>35</sup> Muhammad Ibrahim Nasution, Febria Rahim, and Nofianti Nofianti, "Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Tentang Agama Islam Untuk Anak Menggunakan Macromedia Flash 8," *Jurnal Sains, Teknologi dan Industri* 17, no. 2 (2020): 50.

berbagai keperluan, mulai dari hiburan hingga edukasi.<sup>36</sup> video lebih mayoritas membawakan suasana menjadi tertarik dan tidak membosankan dengan dibubuhi hiasan yang unik-unik dan lucu apalagi dalam hal penerapan media video ini untuk siswa SD sangat menarik perhatian karena diusia mereka masih tertarik dengan gambaran yang lucu dan mengasah pemahaman untuk mereka.

Media visual, yaitu media yang mengandalkan indera penglihatan dalam wujud penggambaran. media video dalam guruan memiliki pengertian yang sangat luas, karena pada dasarnya media pembelajaran yang digunakan dalam guruan hampir semuanya dapat dinikmati oleh indera penglihatan kita apalagi dikalangan anak-anak pun sangat tertarik karena perantara media video kita bisa membuatnya dengan animasi dan gambar yang semenarik mungkin.<sup>37</sup>

Menurut Azhar Arsyad dalam buku Media Pembelajaran karangan Yudhi Munadi, secara garis besar unsur-unsur yang terdapat pada media visual terdiri atas garis, bentuk, warna, dan tekstur. Media video pembelajaran memiliki kelebihan yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan peserta didik tidak lagi merasa bosan dalam menerima materi yang disampaikan. Dan media video pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Serta media video pembelajaran ini memberi gambaran terkait materi yang disampaikan dengan tujuan mempermudah dalam menerima materi. Sehingga nantinya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik<sup>38</sup>.

Pada dasarnya media video pembelajaran adalah sebuah alat yang digunakan untuk menampilkan sebuah materi pembelajaran yang dikemas dalam sebuah video. Hal tersebut didukung oleh Putra, yang menyebutkan bahwa media video

---

<sup>36</sup> Program Studi And Pendidikan Tekenologi, "PENERAPAN VIDEO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN Arif Yudianto" (2017): 234–237.

<sup>37</sup> Yudhi Munadi, Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru), (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), Hlm. 81

<sup>38</sup> Rindiyani, "Artikel Review Media Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)," *Pendidikan Tambusai* 5, no. May (2020): 8–11.



pembelajaran merupakan suatu media yang menggunakan audio dan visual yang terdiri dari beberapa gambar dan suara tentang sebuah materi pembelajaran yang dimana ditampilkan melalui media yaitu proyektor, hal tersebut merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk mewujudkan pembelajaran yang tidak monoton dan menyenangkan.

Media video pembelajaran adalah sebuah alat bantu yang digunakan untuk memunculkan audio dan visual yang berisikan konsep, kajian dan pilar dalam sebuah pembelajaran<sup>39</sup>. Sama dengan pendapat Riyani bahwa media video pembelajaran merupakan media yang menampilkan sebuah konsep materi pembelajaran dalam bentuk audio-visual yang bisa membuat peserta didik lebih mudah memahami hal tersebut. Pendapat diatas juga diperkuat oleh Ihsan dan Ahyuardi media video pembelajaran merupakan media yang menyajikan sebuah materi pembelajaran dalam bentuk visual dan audio secara bersamaan yang membantu untuk membantu pemahaman peserta didik. Adapun menurut

Putri Anike dan Yuliani Fitri menyebutkan media video pembelajaran adalah alat bantu dalam sebuah pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran<sup>40</sup>. Pendapat tersebut diperkuat oleh Ariani, dkk yang menyebutkan bahwa media video pembelajaran adalah sebuah alat bantu yang menampilkan pesan-pesan pembelajaran di dalam sebuah video. Sejalan dengan Parlindungan, dkk yang menyebutkan bahwa media video pembelajaran merupakan sebuah alat bantu untuk menyampaikan berbagai macam pesan dalam pembelajaran.

Menurut Melinda menyatakan bahwa media video pembelajaran adalah sebuah media audio dan visual yang bisa menampilkan suatu objek yang bergerak secara bersamaan disertai dengan suara alami atau yang sesuai. Sama dengan

---

<sup>39</sup> Ratu Sylvia Ridwan, Isra Al-Aqsha, and Ginanda Rahmadini, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Penyampaian Konten Pembelajaran," *Inovasi Kurikulum* 18, no. 1 (2020): 38-53.

<sup>40</sup> Ibid.

pendapat Carolin, dkk menyebutkan bahwa media video pembelajaran adalah perpaduan antara audio, tulisan dan gambar bergerak elektronik yang digunakan untuk menumbuhkan tekad peserta didik dalam belajar. Adapun menurut Hakim, dkk menyebutkan bahwa media video pembelajaran adalah sepasang bagian dari perangkat pembelajaran yang bisa memunculkan gambar-gambar bergerak dengan suara secara bersamaan.

Media video pembelajaran adalah sebuah media ataupun alat bantu yang digunakan sebagai media pembelajaran yang menampilkan gambar-gambar bergerak beserta dengan suara alami ataupun yang sesuai dengan gambar ataupun menampilkan sebuah video yang berisikan berbagai macam pesan, informasi dan materi pembelajaran yang telah ditentukan oleh pendidik<sup>41</sup>. Selanjutnya perbedaan pendapat menurut Sadiman dalam Pratama dan Sutrisno Widodo yang menyebutkan bahwa media video pembelajaran merupakan sebuah media yang digunakan pendidik untuk bisa menampilkan hal-hal yang bersifat kenyataan atau hanya bayangan semata dalam pembelajaran yang bisa membuat peserta didik termotivasi dan pengalaman pembelajaran baru.

Berlandaskan dari hasil analisis tentang pengertian media video pembelajaran tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa media video pembelajaran adalah sebuah peralatan yang menggabungkan visual dan audio dalam waktu yang bersamaan sehingga menjadikan gambar-gambar yang bergerak dan disertai dengan suara yang sesuai dengan kondisi gambar atau keadaan yang ditampilkan dan media video pembelajaran bisa digunakan oleh seorang pendidik untuk menampilkan sebuah hal yang mungkin tidak bisa diperlihatkan secara langsung di depan peserta didik tetapi dengan adanya media video pembelajaran bisa

---

<sup>41</sup> Saddu Al-z Ari, "Konsep Media Video Pembelajaran," *media video pembelajaran*, no. 2007 (2019): 22-52.

menampilkan hal tersebut dalam bentuk video dan membuat materi pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar.

## 2. Tujuan Media Video Pembelajaran (فيديو التعلم الأهداف الإعلامية)

Media pembelajaran membawa kegembiraan kepada siswa dan memperbaharui semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak mereka, dan mampu menghidupkan pelajaran.<sup>42</sup> Levie dan Lentz mengemukakan bahwa media pembelajaran, terlebih media visual memiliki empat fungsi, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris. Fungsi atensi berarti media dapat menarik perhatian siswa agar dapat berkonsentrasi pada isi pembelajaran yang terkandung dalam media tersebut.

Fungsi afektif berarti media dapat digunakan untuk menciptakan rasa senang atau minat siswa terhadap isi pembelajaran. Fungsi kognitif berarti media dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam memahami pesan atau informasi yang hendak disampaikan dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Sedangkan fungsi kompensatoris berarti media dapat mengakomodasi siswa yang dianggap lemah sehingga mereka dapat menerima isi pembelajaran<sup>43</sup>.

Sudjana & Rivai menjelaskan penggunaan media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini pada akhirnya juga diharapkan akan bisa memenuhi hasil belajar yang dicapai siswa. Ada beberapa alasan mengapa penggunaan media pembelajaran ini mempertinggi proses belajar siswa antara lain:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar

---

<sup>42</sup> Siti Mahmudah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab, An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, vol. 20, 2018.

<sup>43</sup> Moh. Irmawan Jauhari, "Peran Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam," *journal PIWULANG* 1, no. 1 (2019): 54.

2. Bahan ajar akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa, dan memungkinkan mereka menguasai tujuan pembelajaran lebih baik
3. Metode pembelajaran akan lebih variatif, tidak hanya komunikasi verbal melalui penuturan ceramah oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru memiliki jadwal mengajar yang padat
4. Siswa lebih banyak terlibat dalam kegiatan belajar, sebab mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan dan mempresentasikan.<sup>44</sup>

Dalam perspektif Soemarto, pentingnya menggunakan media dalam pembelajaran bahasa disandarkan pada pandangan bahwa sebagian besar pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang dapat ditingkatkan secara maksimal melalui pengalaman visual dan tindakan langsung. Pandangan ini dikuatkan oleh Fawzān yang menyatakan bahwa manusia cenderung mengingat 20% dari apa yang didengar, 30% dari apa yang dilihat, dan 50% dari kombinasi pendengaran dan penglihatan. Dalam konteks pembelajaran, dikemukakan bahwa sekitar 83% pembelajaran terjadi melalui penglihatan, sementara pendengaran hanya berkontribusi sekitar 11%.<sup>45</sup>

Media video pembelajaran memiliki beberapa tujuan utama, antara lain:

1. Memudahkan Pemahaman Konsep: Video dapat membantu menjelaskan konsep-konsep abstrak atau kompleks dengan lebih jelas melalui visualisasi dan contoh konkret.

---

<sup>44</sup> Mahmudah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, vol. 20, p. .

<sup>45</sup> Ibid.

2. Meningkatkan Keterlibatan: Dengan sifatnya yang dinamis, video dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses belajar.
3. Memfasilitasi Pembelajaran Mandiri: Video pembelajaran memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri. Mereka dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, memungkinkan fleksibilitas dalam pembelajaran.
4. Menyajikan Informasi Secara Visual dan Auditif: Video menyediakan kombinasi audio dan visual, membantu memenuhi preferensi belajar yang berbeda, seperti yang diungkapkan oleh Fawzān sebelumnya.
5. Mendukung Pembelajaran Jarak Jauh: Dalam konteks pembelajaran online atau jarak jauh, media video menjadi alat efektif untuk menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan dapat diakses secara global.
6. Memfasilitasi Retensi Informasi Kombinasi visual dan audio dalam video dapat meningkatkan retensi informasi, membantu peserta didik mengingat materi pembelajaran dengan lebih baik<sup>46</sup>.
7. Mengajak Interaksi dan Refleksi: Video pembelajaran dapat menciptakan kesempatan untuk berinteraksi, berdiskusi, dan merenung, memperdalam pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.
8. Mengembangkan Keterampilan Kreatif dan Teknis: Pembuatan video oleh peserta didik sendiri juga dapat menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan kreatif dan teknis, seperti penulisan naskah, pengeditan video, dan presentasi.

Penting untuk diingat bahwa keberhasilan pencapaian tujuan ini tergantung pada desain dan penggunaan video pembelajaran yang tepat dalam konteks pembelajaran spesifik<sup>47</sup>.

---

<sup>46</sup> Niegemann and Heidig, "Multimedia Learning."

Tujuan Media Pembelajaran Penggunaan media pembelajaran dalam konteks pendidikan memiliki beberapa tujuan yang penting. Berikut adalah beberapa tujuan utama dari penggunaan media pembelajaran:

- a. Meningkatkan Keterlibatan Siswa Media pembelajaran yang menarik dan bervariasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Media yang visual atau interaktif dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menghindarkan kejenuhan.
- b. Meningkatkan Pemahaman Konsep Media pembelajaran dapat membantu dalam menjelaskan konsep-konsep yang abstrak atau kompleks. Melalui visualisasi, grafik, atau animasi, konsep-konsep tersebut dapat diilustrasikan dengan lebih jelas dan mudah dipahami oleh siswa.
- c. Meningkatkan Daya Ingat Penggunaan media yang menarik dapat membantu membangkitkan daya ingat siswa. Informasi yang disajikan dengan cara yang berbeda, seperti melalui gambar atau audio, cenderung lebih mudah diingat daripada hanya teks biasa<sup>48</sup>.

### 3. Kelebihan dan kekurangan media video pembelajaran<sup>49</sup> (مزایا و عیوب تعلم)

#### وسائط الفيديو

Media video pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan bagi penggunaannya. Karena media video pembelajaran ini memiliki dua unsur yaitu selain memiliki suara tetapi juga menampilkan gambar dinamis yang bisa menampilkan ekspresi-ekspresi untuk dapat menyimpulkan secara tepat bagi penggunaannya. Contohnya seperti jenis media video pembelajaran film atau video. apabila ditampilkan suatu video maka yang bagi penyimaknya mereka akan mengetahui

---

<sup>47</sup> M.Pd. Saepuddin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Teori Dan Aplikasi., Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*, 2020.

<sup>48</sup> Dwi, "Media Pembelajaran Dan Jenis-Jenisnya." 2023

<sup>49</sup> Faujiah et al., "Kelebihan Dan Kekurangan Jenis-Jenis Media." Th 2022

bagaimana ekspresi marah, ekspresi sedih, dan bagaimana ekspresi bahagia. Kelebihan dari media video pembelajaran ini juga bahan pengajarannya lebih tepat tepat dalam menyimpulkan maknanya sehingga dapat lebih dipahami bagi penggunanya. Dengan begitu akan lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Selain itu, seorang guru akan lebih bervariasi sehingga siswa yang menyimakanya tidak gampang bosan tas mata-mata komunikasi yang ekspresinya melalui penuturan istilah kata-kata saja dari gurunya.

Menggunakan media audio saja contohnya jika seorang guru bercerita hanya maka sangat memungkinkan terjadinya salah menyimpulkan apa yang mereka dengarkan, tetapi jika menggunakan media video pembelajaran maka siswa akan lebih mengetahui makna maknanya yang telah disampaikan dari media tersebut. Selain itu, gurunya tidak kehabisan energi menjelaskan secara berulang-ulang apabila siswanya kurang memahami apa yang mereka simpulkan. Apalagi apabila siswa telah belajar secara berjam-jam dan siswa tersebut sudah tidak fokus apa yang sedang dipelajarinya. Jika terjadi demikian pemilihan media video pembelajaran ini bisa menjadi media yang tepat karena media ini akan menjadi hiburan tersendiri bagi siswa. Menurut pengalaman pribadi juga apabila kita telah lelah belajar dan seorang guru menampilkan suatu video yang memberikan motivasi maka kita yang menontonnya akan bertambah semangat sehingga kita dapat memaknai apa yang disampaikan secara optimal.

Kekurangan dari media media video pembelajaran ini adalah media tersebut menggunakan suara dan melibatkan bahasa dan ekspresi. Jadi mungkin hanya bisa dipahami oleh mereka yang cukup ahli dalam memahami apa yang dilihat dan didengarnya. Karena media media video pembelajaran ini tidak hanya sekedar mendengarkan tetapi juga melihat, maka siswa harus mampu menjelaskan apa yang dilihatnya, dan apa yang didengarnya dari materi yang diberikan media media video

pembelajaran dapat dikomunikasikan kepada guru melalui media video pembelajaran ingin menekankan lagi bahwa itu disajikan dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, penyajian materi dengan menggunakan media video pembelajaran dapat menimbulkan lintasan pada yang mendengarkannya. Juga, mungkin ada ketidakakuratan dalam kesimpulan dari objek yang disajikan. Tentu ada keuntungan menggunakan media pembelajaran tatap muka dibandingkan online dan disetiap media tentunya terdapat kekurangannya masing-masing. Penggunaan secara real tentunya lebih efektif daripada penggunaannya<sup>50</sup>.

### 2.1.3 *Maharoh Istima'* (مهارات الاستماع)

#### 1. Pengertian *Maharoh Istima'* (فهم مهارات الاستماع)

Definisi *istima* secara bahasa adalah dari kata *sami'a*, *sam'an*, *sim'an*, *sama'an*, *sama'atan*, *sama'iyatan* yang artinya adalah mendengar. *Istima* juga diartikan *ishgho*, yang artinya mendengarkan, memperhatikan atau menguping<sup>51</sup>. Secara linguistik, "*Istima*" berasal dari kata kerja "*Samia*" yang mempunyai beberapa bentuk seperti "*Sam'an*", "*Sim'an*", "*Sama'an*", "*Samaatan*", dan "*Samaiyatan*". Semuanya berarti "mendengarkan". *Istima'* tidak hanya berarti mendengar, tetapi juga dapat diartikan *ishgho* yang berarti mendengarkan, memperhatikan, atau mendengar.

Penjelasan lebih lanjut tentang *Istima'*, *Sami'a* (سَمِعَ) Kata kerja ini merupakan akar kata "*istima*" yang berarti "mendengarkan". – Bentuk lain seperti "*sam'an*" dan "*sim'an*" juga berarti pendengaran, *Sam'an* (سَمِعًا) Bentuk ini dimaksudkan untuk didengar dalam konteks umum. – Kata ini sering digunakan dalam berbagai konteks Arab untuk menunjukkan efek pendengaran, *Simuan* (سَمِعَان) Bentuk lain dari mendengarkan. Biasanya digunakan dalam konteks yang lebih formal atau sastra, *Samaan* (سَمَاعًا), Bentuk ini sering digunakan untuk menyebut mendengarkan dalam

<sup>50</sup> Ibid.

<sup>51</sup> Qomi Akid Jauhari, "Pembelajaran Maharoh Istima' Di Jurusan PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang," *Jurnal Tarbiyatuna* 3, No. 1 (2019): 129-152, [Http://Ejournal.Kopertais4.Or.Id/Mataraman/Index.Php/Tarbiyatuna/Article/View/3440/2582](http://Ejournal.Kopertais4.Or.Id/Mataraman/Index.Php/Tarbiyatuna/Article/View/3440/2582).



arti yang lebih luas, termasuk mendengarkan dengan cermat, *Samaatan* (سَمَاعَةً) Kata ini mengacu pada mendengarkan dengan cermat, biasanya dalam konteks yang lebih formal atau religius. 6. *Samaiyatan* (سَمَاعِيَّةً) Bentuk ini juga berarti mendengarkan, dengan penekanan pada tindakan aktif mendengarkan atau memperhatikan. *Istima' as Ishgho'* (إِصْغَاءً) *Ishgho'* (إِصْغَاءً) *Istima'* bisa juga diterjemahkan menjadi '*ishgho'*' artinya 'mendengarkan' atau 'mendengarkan' baik-baik. Istilah ini mengacu pada tindakan mendengarkan yang lebih aktif dan fokus, di mana Anda memberikan perhatian serius terhadap apa yang Anda dengar. *Ishgo* berarti tingkat konsentrasi dan keterlibatan mental yang lebih tinggi daripada sekadar mendengarkan secara pasif. Contoh penggunaan kalimat Dia duduk dengan tenang dan istima pada ceramahnya yaitu dia mendengarkan ceramah dengan seksama.

*Istima'* adalah keterampilan penting untuk komunikasi yang efektif karena melibatkan *ishgo'*, atau mendengarkan dengan maksud untuk memahami. Dengan memahami istilah-istilah ini, Anda akan dapat memahami perbedaan antara mendengarkan secara pasif (*samia*) dan mendengarkan secara aktif. Dengarkan baik-baik (*Ishgor*). Meski keduanya penting dalam konteks komunikasi dan pembelajaran, namun penggunaannya memiliki nuansa yang berbeda.

*Maharoh* berasal dari bahasa arab yang artinya ketrampilan, kemahiran sedangkan *Istima'* yaitu menyimak (mendengar). Menurut istilah *Maharoh Istima'* adalah ketrampilan dalam mendengarkan Kemampuan adalah “sesuatu yang benar-benar dapat dilakukan oleh seseorang”. Sedangkan mendengar adalah “materi pertama dalam dustur (undang- undang sistem ajaran) Islam yang sarat dengan makna, bimbingan dan pengarahan<sup>52</sup>.

Keterampilan menyimak (maharah al-istima) merupakan kemampuan seseorang dalam mencerna dan memahami kata atau kalimat yang diucapkan lawan

---

<sup>52</sup> Istima Dan, Maharah Al, And D I Smp, “Hujair AH Sanaky, Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2019), Hlm.2 1 1” (2019): 1-16.

bicara atau medium tertentu). Ada jenis pembelajaran auditori. Mendengarkan secara berulang-ulang pada awalnya agar siswa menjadi akrab dengan situasi dan situasi kebahasaan. Kedua, mendengarkan untuk memahami teks agar siswa dapat memahami teks dengan lebih baik, membedakan gagasan pokok dan gagasan tambahan, serta memahami alur cerita<sup>53</sup>.

*Maharah Istima* (kemampuan mendengar) adalah salah satu dari kemampuan kebahasaan empat (mendengar/*istima*, berbicara/*kalam*, membaca/*qira'ah* dan menulis/*kitabah*)<sup>54</sup> yang dipelajari peserta didik pertama kali sebelum pembelajaran kemampuan kebahasaan empat yang lain. Kemampuan mendengar yang baik sangat bermanfaat dalam memahami ide-ide pokok secara terperinci dan gamblang

Dalam penyampaian materi *istima* ada tiga tingkatan yaitu yang pertama *Sima'* (Penyampiannya tanpa disengaja dan diketahui maksudnya, seperti suara kicauan burung dan lain sebagainya), yang kedua *Istima'* yaitu penyampiannya dengan sengaja dan diketahui maksudnya oleh pendengaran dan pembicara artinya sambung pembicarannya dan yang ketiga yakni *inshot*, yaitu derajat tertinggi dalam *Istima'* (alat yang menarik dalam konteks *Maharah Istima'* terkait kita bisa membuat proyek-proyek media video pembelajaran yang melibatkan suara, misalnya, merekam dialog, wawancara, atau presentasi. Ini bisa membantu meningkatkan kemampuan mendengar siswa, karena mereka harus aktif mendengarkan dan memproses informasi yang disampaikan dalam format audio.

Selain itu, kita juga bisa memanfaatkan fitur-fitur pengeditan audio *inshot* untuk fokus pada elemen-elemen suara tertentu atau menyesuaikan kualitas suara

---

<sup>53</sup> Hamidah Hamidah And Marsiah Marsiah, "Pembelajaran *Maharah Al-Istima'* Dengan Memanfaatkan Media Youtube: Problematika Dan Solusi," *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 8, No. 2 (2020): 147-160.

<sup>54</sup> Aswar, "PENGARUH PENERAPAN Media Audlo Vlsual DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN Menyilmak ( MAHARATUL Lstlma' ) BAHASA ARAB SMA MUHAMMADIYAH SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA" (2015).

agar lebih jelas. Dengan cara ini, siswa dapat lebih memahami variasi intonasi, aksen, dan nuansa dalam bahasa yang sedang dipelajari)<sup>55</sup>

Dalam seni mendengar terdapat beragam keterampilan yang seharusnya para guru mampu merealisasikan dan menerapkan kepada murid-muridnya, serta menumbuhkannya dalam dirinya. Landasan kemampuan ini terdiri dari delapan hal pertama: pemahaman mendalam. Artinya pemahaman yang mendalam berarti pemahaman yang lebih dalam dan menyeluruh terhadap suatu konsep, gagasan, atau informasi. Hal ini mencakup kemampuan untuk mengenali hubungan kompleks antar elemen, menganalisisnya secara kritis, dan mendapatkan wawasan yang lebih dalam dari sekadar pemahaman dangkal.

Dalam konteks mempelajari atau memahami suatu topik, pemahaman mendalam sering kali melibatkan kemampuan untuk menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah ada, mengenali pola dan tren, dan menerapkan konsep-konsep tersebut pada situasi yang berbeda. Oleh karena itu, mencari pemahaman yang lebih dalam memerlukan waktu, refleksi, dan mungkin diskusi serta eksplorasi lebih lanjut, kedua yaitu proses *tazakkur* (*tazakur* berasal dari kata Arab *dza-kara* yang berarti “mengingat” atau “mengingat”).

Proses *tazakur* merupakan upaya atau kegiatan mengingat atau merenungkan sesuatu, misalnya suatu pengalaman, suatu pelajaran, atau seperangkat nilai tertentu. Dalam konteks spiritual atau keagamaan, *tazakkur* sering kali mengacu pada kegiatan mengingat Allah atau merenungkan ajaran agama sebagai bentuk ibadah atau refleksi. Dengan demikian, secara umum proses *tazakur* melibatkan refleksi dan introspeksi untuk memperdalam pemahaman terhadap sesuatu atau mengambil hikmah dari suatu pengalaman), yang ketiga penguasaan dalam artian (Penguasaan mengacu pada keadaan atau keadaan di mana seseorang telah

---

<sup>55</sup> Dan, Al, And Smp, “Hujair AH Sanaky, Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif , (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2019), Hlm.2 1 1.”

mencapai tingkat keahlian atau pemahaman yang tinggi dalam suatu bidang, keterampilan, atau pengetahuan. Hal ini mencakup kemampuan menguasai konsep, teknik, dan keterampilan secara menyeluruh dan efektif<sup>56</sup>.

Proses pembelajaran biasanya memerlukan latihan berulang-ulang, eksplorasi konsep secara menyeluruh, dan pengalaman langsung. Seseorang dianggap menguasai suatu hal jika ia mampu menerapkan, menjelaskan, dan memahami aspek kompleks dari mata pelajaran atau keterampilan tersebut. Penguasaan tidak hanya mengacu pada pengetahuan teoritis tetapi juga pada kemampuan praktis dan keahlian untuk menerapkan pengetahuan tersebut pada situasi kehidupan nyata. Menguasainya membutuhkan dedikasi, latihan yang konsisten, dan kemauan untuk terus belajar dan berkembang).yang terakhir yaitu interaktif. Interaktif merujuk pada sifat atau kemampuan suatu sistem, perangkat, atau proses untuk berinteraksi atau berkomunikasi dengan pengguna atau elemen lainnya. Istilah ini sering digunakan dalam berbagai konteks, termasuk teknologi, media, dan pendidikan.

Menerapkan teknik mendengarkan hanya efektif bila diterapkan pada pendengar pemula dan lanjutan. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan upaya yang maksimal dan optimal sebagai berikut:<sup>57</sup> Mengetahui tujuan pembicara, Mendengarkan dan mengetahui intinya, Mengingat untaianya, Mendengarkan apa-apa yang ada dikalimatnya,Memahami,Bersimpati kepada pembicara,Meringkas apa perkataannya, Membedakan mana yang dasar mana yang menengah,Menggunakan Isyarat suara untuk pemahaman.

Mengenai hubungan *Maharah Istima* dan *Isti'ab* dijelaskan bahwa tujuan sidang adalah untuk mengatur, selain itu Istii'aab merupakan hasil yang diharapkan dari *Isti'aab*. Ada berbagai jenis dan tujuan Istii'aab:

---

<sup>56</sup> Totok Bintoro Et Al., "The Teacher Strategies In Teaching Sign Language For Deaf Students In Special Schools Jakarta," Cogent Education 10, No. 2 (2023),

<sup>57</sup> Ibid.....h. 294.

- a. *Istii'aab Ma'rify*, yaitu Bertujuan untuk memahami pengetahuan untuk menerapkan salah satu dari Pengetahuan-pengetahuan.
- b. *Istii'aab Wijdaany*, yaitu bertujuan untuk mempengaruhi diri sendiri serta menimbulkan rasa simpati.
- c. *Istii'aab Suluuky*, yaitu bertujuan untuk merubah perilaku pendengar.
- d. Mendengarkan dengan detel
- e. Mengambil kesimpulan dari ini pembicaraan
- f. Membedakan nyata dengan khayal
- g. Menganalisa dan mencatat apa yang diucapkan
- h. Mengikuti instruksi lisan
- i. Memprediksi ucapannya

*Maharoh Istima'* adalah suatu kegiatan mendengarkan lambang atau simbol lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi, menangkap isi materi, dan memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan secara eksplisit oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.<sup>58</sup> *Istima'* adalah mengenali suara, memahami, menganalisis, menginterpretasikan, mempraktikkan, mengkritik dan mengevaluasi, materi yang didengarkan. kemahiran menyimak atau maharah *Istima'* memang merupakan pondasi dasar dalam pembelajaran bahasa. Dengan penguasaan yang baik dalam menyimak, seseorang dapat lebih mudah mengembangkan keterampilan berbahasa lainnya, seperti berbicara, membaca, dan menulis<sup>59</sup>. Pendapat Ibda tentang tahapan

---

<sup>58</sup> Faza Fikri Tamami, *Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Istima' Di Kelas Xi Ipa 3 Man 2 Madiun, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2012.

<sup>59</sup> Faisal Hendra Novi Anisyah, "Berajah Journal," *Pembelajaran Dan Pengembangan Diri* (2020): 573-582.

menyimak, mulai dari menyimak hingga melakukan evaluasi, menunjukkan bahwa proses ini melibatkan aktivitas berpikir yang mendalam.

Seseorang tidak hanya mendengarkan, tetapi juga memahami, menafsirkan, dan menilai informasi yang diterima. Hal ini mencerminkan sifat aktif dari kemahiran menyimak. Pendapat Valder juga menyoroti aspek aktif dalam kegiatan menyimak, di mana seseorang tidak hanya menerima suara, tetapi juga secara kritis menilai dan membangun pesan dari aliran suara tersebut. Pendekatan ini memberikan pemahaman lebih dalam tentang betapa kompleksnya kemahiran menyimak dalam proses pembelajaran bahasa.

*Istima'* dapat di definisikan suatu aktivitas yang mencakup kegiatan mendengar dan bunyi bahasa, mengidentifikasi, dan mereaksi atas makna yang terkandung dalam bahan simakan. Proses *Istima'* memerlukan perhatian yang sangat serius dari sds, ia berbeda dengan mendengar atau mendengarkan.

Menurut pendapat tarigan, "Pada kegiatan mendengar mungkin pendengar tidak memahami apa yang di dengar, pada kegiatan mendengarkan sudah ada unsur kesengajaan, tetapi belum diikuti unsur pemahaman karena itu belum menjadi tujuan". Mendengarkan dan sertai usaha untuk memahami bahan simakan dalam hal menyimak harus betul -betul memperhatikan apa yang didengar dalam pembelajaran *Maharoh Istima'* semisal kita tidak fokus dalam waktu tersingkat pun sudah tertinggal maka dalam kegiatan menyimak ini kita diajari lebih untuk memperhatikan dan belajar fokus<sup>60</sup>.

Deskripsi tersebut sangat menggambarkan kedalaman dan kompleksitas dari kemahiran menyimak. Menyimak bukan sekadar tindakan mendengarkan secara pasif, tetapi melibatkan proses kognitif yang melibatkan perhatian, pemahaman, apresiasi, dan interpretasi. Seseorang harus mampu mengenali lambang-lambang

---

<sup>60</sup> Irnando Arkadiantika Et Al., Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab, Journal Of Chemical Information And Modeling, Vol. 3, 2019,

lisan, menginterpretasi makna, dan menilai informasi yang diterima. Penting juga bahwa proses menyimak mencakup tidak hanya pemahaman makna literal, tetapi juga kemampuan untuk menangkap nuansa, ekspresi emosional, dan konteks komunikasi yang mungkin tidak terwujud dalam kata-kata secara harfiah.<sup>61</sup>

Kegiatan menyimak merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang atau penutur untuk menyampaikan sebuah informasi secara lisan melalui cara langsung dan bisa melewati media perantara semisal langsung seperti seorang guru atau guru mengajar didepan kelas lalu peserta didik memperhatikan dan mendengarkan sedangkan tidak langsung atau lewat media perantara bisa melalui media video yang dapat dilihat oleh peserta didik yang dapat memudahkan mereka dalam memahami sebuah materi yang disampaikan oleh seorang guru atau guru.

Mendengarkan sangat penting ketika belajar suatu bahasa. Mendengarkan berulang-ulang membantu siswa beradaptasi dengan situasi bahasa, dan mendengarkan untuk memahami teks mendukung pemahaman mendalam terhadap isi teks. Dengan menguasai keterampilan tersebut, siswa akan mampu berkomunikasi lebih efektif dan memahami informasi dengan lebih baik.<sup>62</sup>

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta intepretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi serta memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan oleh pembicara melalui ajaran atau bahasa lisan Dalam bahasa Arab mendengar dan menyimak disebut *istima'*<sup>63</sup>.

---

<sup>61</sup> Aswar, "PENGARUH PENERAPAN Media Audlo Vlsual DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN Menyilmak ( MAHARATUL Lstlma' ) BAHASA ARAB SMA MUHAMMADIYAH SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA."

<sup>62</sup> Nurfadila Rasyid, Uswatul Amna, And Laily Fitriani, "Implementasi Buku Al-Arabiyatu Baina Yadaik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Program Kursus Bahasa Arab Baitul Arabi Aceh," *Al-Mashadir* 2, No. 01 (2022): 57-70.

<sup>63</sup> Hasan, "Keterampilan Mengajar Bahasa Arab Materi Istima," *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan* 15, No. 28 (2022): 41-51.

Pengalaman penulis ketika mengajar materi istima' dalam bahasa Arab sulit dilakukan karena bahasa Arab itu merupakan bahasa asing di Indonesia, sehingga tingkat menyimak ini adalah kegiatan yang memerlukan ketekunan dalam mempelajarinya. Menyimak dalam bahasa Arab akan dapat dicapai melalui suatu latihanlatihan, sehingga mampu membedakan bahasa lisan dan memahami isinya. Hal ini beralasan bahwa bahasa Arab dalam hal menyimak harus memerlukan latihan secara intensif dan *continue* karena mayoritas dari kita agak sulit dalam memahami dan mengerti bahasa Arab.

Keterampilan menyimak (*maharah al istima'/listening skill*) adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diujarkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Kemampuan ini sebenarnya dapat dicapai dengan latihan yang terus menerus untuk mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur-unsur kata (fonem) dengan unsur-unsur lainnya menurut makhraj huruf yang betul baik langsung dari penutur aslinya<sup>64</sup>: artinya maharoh istima'yaitu Penuh Perhatian: Fokus sepenuhnya pada pembicara dan menghindari gangguan yang tidak perlu,Empati: Memiliki empati terhadap pembicara dan mencoba memahami sudut pandang mereka,Pemahaman: Aktif mencoba memahami pesan yang disampaikan, bertanya pertanyaan bila perlu untuk klarifikasi,Menyimak Non-Verbal: Memperhatikan bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan nada suara untuk mendapatkan gambaran lengkap dari apa yang sedang dikomunikasikan,Menunda Penilaian: Menahan diri untuk membuat penilaian atau memberikan tanggapan sebelum sepenuhnya memahami pesan yang disampaikan<sup>65</sup>.

Keterampilan mendengar yang baik sangat penting dalam komunikasi efektif, baik dalam konteks personal maupun profesional. Mereka memungkinkan untuk

---

<sup>64</sup> Ulfah Nur Afifah, "Media Pembelajaran Maharah Istima' Berbasis Video Animasi Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Bahasa Arab* 5, No. 2 (2021): 181-188.

<sup>65</sup> Siti Aminah, "Pentingnya Mengembangkan Keterampilan Mendengarkan Efektif Dalam Konseling," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 4, No. 2, No. 2 (2019): 108-114, [Http://jurnal.licet.org](http://jurnal.licet.org).



membangun hubungan yang kuat, mencegah konflik, dan meningkatkan kolaborasi<sup>66</sup>.

Menyimak merupakan pengalaman belajar yang sangat penting bagi para siswa, karena itu seyogyanya mendapat perhatian sungguh-sungguh dari para pengajar. Secara umum, keterampilan menyimak dimaksudkan sebagai kemampuan siswa untuk memahami bunyi/ujaran dalam Bahasa Arab dengan baik dan benar. Fathi Ali Yunus dkk, membagi kemampuan *Istima'* menjadi empat, yaitu; Memahami makna secara global, Menafsirkan kalimat yang didengar, Memberikan analisis terhadap kalimat yang didengar, dan Memahami dengan sepenuh hati dari apa yang didengar.<sup>67</sup>

Dari beberapa pendapat diatas peneliti dapat disimpulkan bahwa *Maharoh Istima'* yaitu keterampilan mendengarkan dengan seksama dengan penuh teliti juga melatih dalam pendengaran, penangkapan, kefokusn dalam hal menyima' atau mendengarkan dalam *Maharoh Istima'* sangat dibutuhkan untuk fokus lebih lebih sangat mengharuskan karena sekali tidak mendengarkan atau menghiraukan akan tertinggal dan menjadi salah faham mengambil kesimpulan materi yang disampaikan pengajar.

## 2. Tujuan *Maharoh Istima'* (أهداف مهارة الإستماع)

Tujuan adalah merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi suatu organisasi, yaitu sesuatu (apa) yang akan dicapai atau apa yang akan dihasilkan dalam jangka waktu suatu perencanaan tujuan berarti hasil dari sebuah perencanaan yang dititik temukan dengan rancangan sesuatu permasalahan. Tujuan dari pembelajaran *Maharoh Istima'* yaitu agar terlatih dalam mendengar pembelajaran juga dapat memahami materi yang disampaikan karena awal dari

---

<sup>66</sup> Zulfiah Sam, "Z. Sam," *Metode Pembelajaran Bahasa Arab* Vol. 2, No. No 1 (2016): Hlm. 5.

<sup>67</sup> Makruf, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif."

munculnya sebuah bahasa yaitu dengan adanya menyima' ,mendengarkan ,memperhatikan sesuatu yang menimbulkan bunyi atau suara.

Tujuan pokok istima adalah agar pendengar memperoleh pengetahuan yang sempurna dan mendalam, namun ada tujuan-tujuan lain dalam istima, yaitu:<sup>68</sup>

- a. Membiasakan mendengar dengan baik
- b. Mempelajari cara-cara mendengar - Membiasakan kritik atas apa yang didengar
- c. Membiasakan membedakan ucapan yang berbeda-beda
- d. Membiasakan mengikuti teks dan mengetahui apa yang dibicarakan
- e. Mengetahui pentingnya kata dan perannya dengan arti yang berbeda
- f. Memperoleh kemampuan memahami penutur dan maksud dari ucapannya
- g. Mengembangkan kemampuan bertanya jawab dan berdiskusi seputar apa yang didengar
- h. Mengembangkan kemampuan mendengar secara detail
- i. Mengembangkan kemampuan berpikir cepat
- j. Mengembangkan kemampuan membedakan ide pokok dan ide penjelas
- k. Mengembangkan kemampuan mengetahui tempat, waktu dan lingkungan untuk mendengar dengan baik.
- l. Membiasakan telinga dengan suara-suara baru.
- m. Membiasakan siswa untuk mengucapkan bahasa baru.
- n. Memahami soal agar mampu menjawabnya.
- o. Memecahkan soal-soal latihan menyimak baik berupa menyempurnakan ungkapan, merubah kalimat atau yang lain
- p. Memahami teks yang diperdengarkan secara rinci kemudian menjawab soal-soal tentang teks itu.<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Al-Khomis Bin Abdur Rahman, Tanpa Tahun, Fan Al-Istima Wa Turuq Tadrisihi Wa Ikhtibarihi, Wwww.Mitaka .Net/Forums/Mulka281137, Hal. 12

Tujuan *Maharoh Istima'* dalam segi lingkup kecil diantaranya :

- 1) Meningkatkan kemampuan fokus dalam menyimak,
- 2) Mampu mengikuti instruksi,
- 3) Memahami isi dan ucapan penutur dalam waktu terbatas,
- 4) Menumbuhkan kebiasaan mendengar dan Menanamkan segi keindahan selama proses menyimak.<sup>70</sup>

### 3. Teknik Atau Langkah Langkah Pembelajaran *Maharoh Istima'* أو تقنيات خطوات خطوة لتعلم مهارات الاستماع

Teknik atau langkah dalam hal apapun harus ada karena teknik atau langkah-langkah bagian paling utama dalam teks prosedur bagian ini berupa tahapan, urutan secara kronologis ataupun panduan yang disusun secara runtut. Bagian langkah-langkah ini biasanya dibuat dalam bentuk poin-poin atau penomoran. Pembelajaran bahasa arab materi maharoh istima'(keterampilan menyima') memiliki beberapa langkah dan teknik untuk dipraktikkan dalam kalangan guru lebih khususnya untuk pengampu guru mata pelajaran bahasa arab,maka dari itu disini menunjukkanbeberapa langkah dan teknik yang harus dlakukan ketika materi maharoh istima' sebagai berikut :

- a. Persiapan: Guru memulai pelajaran dengan menjelaskan pentingnya maharoh al *Istima'* dan menggambarkan karakteristik materi yang akan disampaikan kepada siswa. Tujuan pembelajaran juga dibatasi agar jelas.
- b. Penyampaian Materi: Guru menyampaikan materi dengan metode yang sesuai dengan tujuan, seperti membacakan teks dengan pelan atau menggunakan media seperti kaset atau CD untuk didengar siswa.

---

<sup>69</sup> Muhammad Fathoni, "Maharah Istima'," *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 1 (2018): 2020, File:///C:/Users/USER/Downloads/162-308-1-SM.Pdf.

<sup>70</sup> Novi Anisyah, "Berajah Journal."

- c. Pemahaman Materi: Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami materi. Jika ada kata-kata sulit atau istilah yang belum jelas, guru menjelaskan. Jika teks berupa percakapan, nama-nama karakter dapat ditulis di papan tulis. Jika ada latar belakang yang perlu diketahui, guru menjelaskan kepada siswa.
- d. Diskusi Siswa: Siswa melakukan diskusi tentang materi yang didengar dan diakhiri dengan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran.
- e. Ringkasan atau Jawaban Soal: Siswa diperintahkan untuk membuat ringkasan atau menjawab soal dari materi yang didengarkan, dan menyampaikannya baik secara lisan maupun tulisan di depan kelas.
- f. Evaluasi Pemahaman Siswa: Guru mengevaluasi pemahaman siswa dengan mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga dapat diukur tingkat kemajuan siswa.<sup>71</sup>

Pendapat lain mendeskripsikan mengenai langkah – langkah media video pembelajaran

- a. Perencanaan Materi: Tentukan materi apa yang ingin Anda sampaikan dalam video pembelajaran ini. Pastikan materi yang dipilih relevan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman target audiens.
- b. Penyusunan Skrip: Buatlah skrip yang akan menjadi panduan dalam pembuatan video. Skrip ini harus mencakup pembukaan, pengenalan materi, penjelasan materi secara mendalam, dan kesimpulan.
- c. Pemilihan Metode Pengajaran: Pilih metode pengajaran yang sesuai dengan materi dan audiens Anda. Dalam kasus ini, metode pengajaran yang tepat untuk pembelajaran maharoh istima' mungkin meliputi demonstrasi oleh guru, presentasi grafis, atau contoh-contoh media video pembelajaran.

---

<sup>71</sup> Irnando Arkadiantika Et Al., Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab, Journal Of Chemical Information And Modeling, Vol. 3, 2019,

- d. **Persiapan Alat dan Bahan:** Pastikan Anda memiliki semua alat dan bahan yang diperlukan untuk merekam video. Hal ini termasuk kamera, mikrofon, perangkat lunak editing video, dan materi pelajaran yang diperlukan.
- e. **Perekaman Video:** Lakukan perekaman video dengan mengikuti skrip yang telah disiapkan. Pastikan untuk memberikan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami, serta menggunakan bahasa yang sesuai dengan target audiens. **Pengeditan Video:** Setelah selesai merekam, suntinglah video tersebut untuk meningkatkan kualitasnya. Potong bagian-bagian yang tidak perlu, tambahkan efek visual atau suara bila diperlukan, dan pastikan kesinambungan antara setiap bagian.
- f. **Penambahan Teks atau Grafis:** Jika diperlukan, tambahkan teks atau grafis untuk membantu pemahaman materi. Ini bisa berupa judul, subjudul, diagram, atau ilustrasi yang mendukung penjelasan Anda.
- g. **Review dan Revisi:** Setelah selesai mengedit, tonton video secara keseluruhan untuk memastikan tidak ada kesalahan atau kekurangan yang terlewat.
- h. **Mintalah masukan dari rekan sejawat atau orang lain** untuk mendapatkan sudut pandang tambahan. **Publikasi dan Distribusi:** Setelah video selesai, publikasikan di platform yang sesuai untuk audiens Anda. Ini bisa berupa platform pembelajaran online, situs web sekolah, atau media sosial, tergantung pada target audiens dan kebijakan institusi.
- i. **Evaluasi:** Lakukan evaluasi terhadap video pembelajaran yang telah Anda buat. Mintalah umpan balik dari pengguna untuk memahami sejauh mana video tersebut efektif dalam menyampaikan materi dan apakah ada perbaikan yang perlu dilakukan untuk video berikutnya. Dengan mengikuti

langkah-langkah tersebut, Anda dapat membuat video pembelajaran maharoh istima' yang efektif dan bermanfaat bagi para pembelajar<sup>72</sup>.

Selain dari langkah-langkah dan teknik yang telah dijelaskan diatas masih terdapat teknik dan langkah-langkah yang dapat dikembangkan dengan bahasa sendiri pembelajaran bahasa arab materi maharoh istima' sebagai berikut:

- a. Guru memperdengarkan teks bacaan yang sudah direkam.
- b. Siswa diberikan tugas untuk mencatat kata-kata kunci sambil mendengarkan.
- c. Setelah selesai, siswa diminta untuk mengungkapkan kembali isi bacaan tersebut dalam bentuk lisan maupun tulisan.
- d. Guru meminta siswa untuk menyampaikan hasilnya di depan kelas.
- e. Memberikan klarifikasi terhadap pemahaman siswa pembelajaran<sup>73</sup>.

#### **4. Kelebihan Dan Kekurangan *Maharoh Istima'***

Berikut adalah beberapa kelebihan dan kekurangan dari kemampuan ini:

##### **a. Kelebihan Maharoh Itima':**

##### **1. Peningkatan Pemahaman Bahasa**

Mendengarkan bahasa secara aktif meningkatkan kemampuan memahami kosakata, tata bahasa, dan struktur kalimat secara alami.

##### **2. Pengembangan Kemampuan Komunikasi**

Kemampuan menyimak yang baik memungkinkan penutur untuk berkomunikasi lebih efektif, karena mereka dapat menangkap nuansa dan konteks dalam percakapan.

##### **3. Eksposur terhadap Beragam Aksen dan Dialek**

---

<sup>72</sup> Kembong Daeng, "Pengembangan Materi Pembelajaran Makassar Dan Langkah -Langkah PERENCANAAN PEMBELAJARAN," Education Sience And Technology 1, No. 1 (2020): 1-12,

<sup>73</sup> Saepuddin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Teori Dan Aplikasi*.

Melalui menyimak, pelajar dapat terbiasa dengan berbagai aksen dan dialek dalam bahasa Arab, meningkatkan fleksibilitas dan adaptabilitas bahasa mereka.

#### 4. Memperbaiki Prononsiasi dan Intonasi

Mendengarkan penutur asli, pelajar dapat meniru cara pengucapan dan intonasi yang benar, yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa asing.

#### 5. Membangun Kosakata yang Lebih Kaya

Melalui aktivitas menyimak, pelajar terpapar pada kosakata baru dan berbagai ungkapan yang mungkin tidak mereka temui dalam teks tertulis.

### **b. Adapun kekurangan Maharoh Itima' sebagai berikut:**

#### 1. Kesulitan Memahami Aksen Berbeda

Pelajar mungkin mengalami kesulitan dalam memahami aksen yang berbeda atau cepat, terutama jika mereka tidak terbiasa dengan variasi tersebut.

#### 2. Ketergantungan pada Konteks

Kadang-kadang, pemahaman bisa sangat bergantung pada konteks, yang berarti tanpa konteks yang jelas, pelajar mungkin kesulitan memahami pesan secara keseluruhan.

#### 3. Keterbatasan Interaksi Langsung

Menyimak adalah keterampilan reseptif, yang berarti pelajar tidak selalu memiliki kesempatan untuk berinteraksi langsung atau mengkonfirmasi pemahaman mereka melalui percakapan.

#### 4. Kebingungan dengan Homofon

Bahasa Arab memiliki banyak kata yang terdengar mirip tetapi memiliki arti yang berbeda, yang bisa menyebabkan kebingungan saat mendengarkan.

Pengaruh Kebisingan Lingkungan dan faktor eksternal seperti kebisingan latar belakang dapat mengganggu kemampuan menyimak, terutama dalam situasi non-kelas atau di luar lingkungan pembelajaran yang terkendali.

Dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan ini, pelajar dan pendidik dapat merancang strategi yang lebih efektif dalam mengembangkan maharoh itima' dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul<sup>74</sup>.

## 2.2 Penelitian terdahulu (الأبحاث السابقة)

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti lain mengenai media video pembelajaran maharoh istima berikut pemaparan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Faza fikri tamami, NIM: 08420084, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian tersebut berjudul "Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer Pada Pembelajaran *Istima'* Di Kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun". Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *Istima'* dengan menggunakan multimedia berbasis komputer, dan faktor penghambat serta faktor pendukung dalam penggunaan multimedia berbasis komputer di kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah penelitian ini berfokus terhadap pelaksanaan pembelajaran *Istima'* dan faktor penghambat serta pendukungnya. Sedangkan penelitian diatas berfokus pada penerapan media video pembelajaran *Maharoh Istima'* dapat diterima baik oleh peserta didik.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh aswar, Nim: 105240008210, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian tersebut berjudul "Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak ( *Maharatul Istima'* ) Bahasa Arab

---

<sup>74</sup> Aziz Fakhurrozi And ERTA MAHYUDIN, *Permasalahan Pembelajaran Bahasa Arab*, 2019, [Http://www.v-arabic.com/vra/wp-content/uploads/2010/02/Ar-Grammar-Word-Cloud.jpg](http://www.v-arabic.com/vra/wp-content/uploads/2010/02/Ar-Grammar-Word-Cloud.jpg).



SDS Muhammadiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa". Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk Untuk mengetahui pengaruh penerapan media audia visual dalam meningkatkan keterampilan menyimak (*maharatul Istima'*) di SDS Muhammadiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah penelitian ini berfokus terhadap pengaruh penerapan media video pembelajaran pada materi maharoh istima. Sedangkan penelitian diatas berfokus pada pemahaman setiap peserta didik.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Mentari Faradiba, Nim: 1111021000007, Jurusan Bahasa Arab dan Akhlaq Fakultas Akhlaq dan kemanusiaan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian tersebut berjudul "*At-Tadhad dan At-Thibaq dalam Surat Al-Baqarah*". Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an yang terdapat pada surat Al-Baqarah dalam segi *At-Tadhad dan At-Thibaq*. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah penelitian ini berfokus terhadap analisis *At-Tadhad dan At-Thibaq* dalam Al-Qur'an pada surat Al-Baqarah. Sedangkan penelitian diatas berfokus pada analisis ayat per-ayat yang termasuk *at-tadhad* pada surat Al-Waqi'ah.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Nama penelitian	Judul penelitian	Metodologi penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan
1. Faza fikri tamami	PENGUNAAN MULTIMEDIA BERBASIS KOMPUTER PADA PEMBELAJARAN <i>ISTIMA'</i> DI KELAS XI IPA 3 MAN 2 MADIUN	Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran <i>Istima'</i> . Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga cara, yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran <i>Istima'</i> di kelas XII IPA 3 MAN 2 Madiun adalah pemanfaatan multimedia berbasis komputer berbentuk video pembelajaran bahasa Arab yang di koneksikan dengan LCD proyektor.	Menyempurnakan atau memperbaiki penerapan penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran <i>istima'</i> sedangkan yang saya teliti berfokus pada pemahaman pemahaman yang disampaikan dalam video pembelajaran terkait maharoh <i>istima'</i>
2. ASWAR	PENGARUH PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK ( MAHARATUL <i>ISTIMA'</i> ) BAHASA ARAB SDS	Penelitian ini merupakan penelitian observasi dengan pendekatan kualitatif dan dianalisa secara deskriptif kualitatif yang dilakukan di SDS	Hasil penelitian penulis sesuai dengan observasi di sekolah menyatakan bahwa penerapan Media video pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menyimak ( maharatul <i>Istima'</i> ) seperti menumbuhkan kebiasaan peserta didik dalam menyimak dengan baik dengan media video	Perbedaan nya adalah disini adalah penelitian menggunakan media video pembelajaran untuk terfokus terhadap siswa untuk melatih kebiasaan <i>Maharoh Istima'</i> untuk menumbuhkan kebiasaan mendengar melewati media video pembelajaran sedangkan peneliti mefokuskan untuk melatih siswa

	MUHAMMADIYAH SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA	Muhammadiyah Sungguminasa, sebagai lokasi penelitian. Sebagai variabel dalam penelitian ini adalah Pengaruh penerapan media video pembelajaran pada mata pelajaran bahasa arab sebagai variable bebas	pembelajaran yang di miliknya, sehingga secara tidak langsung semangat belajar mereka yang pada akhirnya berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik SDS Muhammadiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa.	agar bisa fokus dengan apa yang didengar dalam penampilan materi tersebut
3. efitasari	PEMBELAJARAN <i>ISTIMA'</i> DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MTS AL- ISTIQOMAH TELAGAWARU LOMBOK BARAT TAHUN AJARAN 2022/2023	Jenis penelitian ini yang di gunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan teknik observasi, wanawancara dan dokumentasi.	hasil dari penelitian ini adalah: 1) Pembelajaran <i>Istima'</i> di MTs Al- Istiqomah telaga waru lombok barat menggunakan buku bahasa arab.	Dalam peneletian tersebut peneliti menggunakan <i>Maharoh Istima'</i> digunakan untuk ketrampilan berbicara dengan menggunakan media buku jadi manual dari pengajar sedangkan penelitian yang kami buat yaitu menggunakan media medio pembelajaran jadi siswa terfokus pada media video pembelajaran pengajar hanya mengarahkan dan memberi intruksi
4. Mhd.Iqba l Hasibuan	Eksperimentasi penggunaan media lagu bahasa arab untuk peningkatan keterampilan <i>Istima'</i> peserta didik	Penelitian menggunakan jenis penelitian eksperimen yakni true eksperimental yang melibatkan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media lagu bahasa arab fusha mampu meningkatkan keterampilan menyima' peserta didik dengan pembuktian hasil	Penelitian tersebut dalam penyampaian pembelajaran mereka menggunakan media lagu berbahasa arab sedangkan penulis mengunnakan media vido pembelajaran secara acak sesuai

	kelas VII Mts MUHAMMADIYAH SANDEN tahun 2023	kelompok eksperimen kelas VIIA dan kelompok control kelas VII B selain itu juga jenis penelitian ini menggunakan desain pretest-posttest-control group design yang diperkuat dengan kisi- kisi instrumen	potest peserta didik meningkat dibanding tanpa menggunakan lagu bahasa fusha.	pertemuan apa/materi apa yang akan disampaikan
5. Luthfiyah Az Zahrah	PENGEMBANGAN MAHARAH AL-ISTIMA' MELALUI BI'AH LUGHOWIYAH DI MTs PONDOK PESANTREN PENDIDIKAN ISLAM (PPPI) MIFTAHUSSALAM BANYUMAS	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan, dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam mengumpulkan data. Sumber data yang dipilih adalah peserta didik siswi MTs PPPI Miftahussalam Banyumas, guru	mengenali bunyi kata, kalimat yang diperdengarkan oleh guru, dan menerjemahkan kalimat sederhana yang diperdengarkan guru atau media lain. Adapun strategi yang digunakan dalam pengembangan adalah strategi true and false, strategi merekam, dan strategi mengungkapkan kembali. Dengan strategi tersebut juga kegiatan evaluasi dilaksanakan.	Peneliti tersebut memakai cara imla' jadi guru menyampaikan secara lisan/manual dengan ekspresi seorang guru sendiri guna untuk memperjelas bunyi suara dalam pelafalan sehingga siswa dapat memahami dengan betul d yang disampaikan

		<p>bahasa Arab, dan Kepala MTs PPPI Miftahussalam Banyumas. Adapun metode yang digunakan dalam analisis data adalah analisis interaktif yang dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data melalui 3 kegiatan, yakni: reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan</p>		
--	--	--	--	--

### 2.3 Kerangka Konseptual (الإطار المفاهيمي)

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh segolongan masyarakat tertentu digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi terhadap orang lain<sup>75</sup>Dengan bahasa, manusia dapat berfikir dan mengkomunikasikan pikirannya. Kemampuan berbahasa adalah sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap individu. Bahasa yang dimiliki manusia sangat banyak dan berbeda-beda baik dari segi asal-usul, rumpun, atau unsur-unsur yang berpengaruh didalamnya. Dalam kehidupan dijumpai banyak bahasa asing disamping bahasa ibu, salah satunya yaitu bahasa Arab banyak yang mengatakan bahasa arab itu sulit mereka mengatakan sulit karena mereka belum menguasai kosa kata bahasa arab dalam istilah bahasa arab kosa kata bahasa arab disebut dengan mufrodat .

Bahasa Arab merupakan bahasa mayor di dunia, bahasa digunakan secara resmi kurang lebih 20 negara, karena ia merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat Islam sedunia dan juga bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci Al-Qur'an seluruh umat muslim. Proses pembelajaran bahasa, terdapat empat keterampilan yang tidak terlepas dalam artian kemahiran yang harus dikuasai,yaitu keterampilan mendengar (Maharah al-*Istima'*), keterampilan berbicara (Maharah al-Kalam), keterampilan membaca (Maharah al-Qira'ah), dan keterampilan menulis (Maharah al-Kitabah).

Kemampuan menyimak memang menjadi fondasi penting dalam pembelajaran bahasa Arab, sekaligus mendukung perkembangan keterampilan berbahasa secara menyeluruh. Dengan mendengarkan, seseorang dapat memahami pengucapan, intonasi, serta struktur kalimat dalam konteks nyata. Hal ini

---

<sup>75</sup> Ahmad Muhtadi Anshor, Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hal. 1

memperkaya pemahaman bahasa dan memudahkan proses pembelajaran selanjutnya.

Awal muncul bahasa yaitu dengan cara menyimak orang lain berbicara lalu kita mempraktikkan sesuai apa yang kita simak tadi jadi Kemampuan menyimak menjadi fondasi awal dalam pemerolehan bahasa secara keseluruhan, karena dari proses menyimak kita dapat mengungkapkan diri melalui berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak memerlukan tingkat konsentrasi dan fokus yang tinggi guna mendengarkan dan menangkap informasi baru yang diperlukan untuk memperoleh hal baru. Untuk melatih keterampilan menyimak ini pada peserta didik, penggunaan sumber belajar yang hanya berbentuk cetak (buku) saja tidaklah cukup. Oleh karena itu, penerapan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik menjadi suatu hal yang sangat penting.

Dalam hal ini guru atau pendidik harus terampil lebih kreatif ketika memiliki strategi, metode, dan media dalam penyampaian materi pembelajaran bahasa arab. Media pembelajaran sangatlah penting dalam pembelajaran berlangsung. pentingnya media pembelajaran menjadikan peserta didik menjadi senang, tertarik dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung juga hasil belajar dapat diperoleh dengan maksimal.

Media video pembelajaran *Maharoh Istima'* merupakan kegiatan menyenangkan bagi anak dan akan lebih menghidupkan suasana pembelajaran serta lebih menyimak dan banyak memperhatikan. media video pembelajaran *Maharoh Istima'* dapat memberikan memori jangka yang panjang kepada peserta didik karena media video dikombinasikan melalui animasi, gambar, dan suara. Media video memiliki potensi untuk lebih disukai peserta didik, hal ini dikarenakan melalui media video peserta didik dapat menyaksikan dan membayangkan apa yang disajikan pada saat pemutaran video media ini bisa memberi warna baru dalam

pembelajaran bahasa Arab, melalui media video pembelajaran dalam pembelajaran *Maharoh Istima'* peserta didik dapat mengekspresikan segala sesuatu yang menarik dan menyenangkan akan lebih mudah teringat dalam pikiran berlangsung.

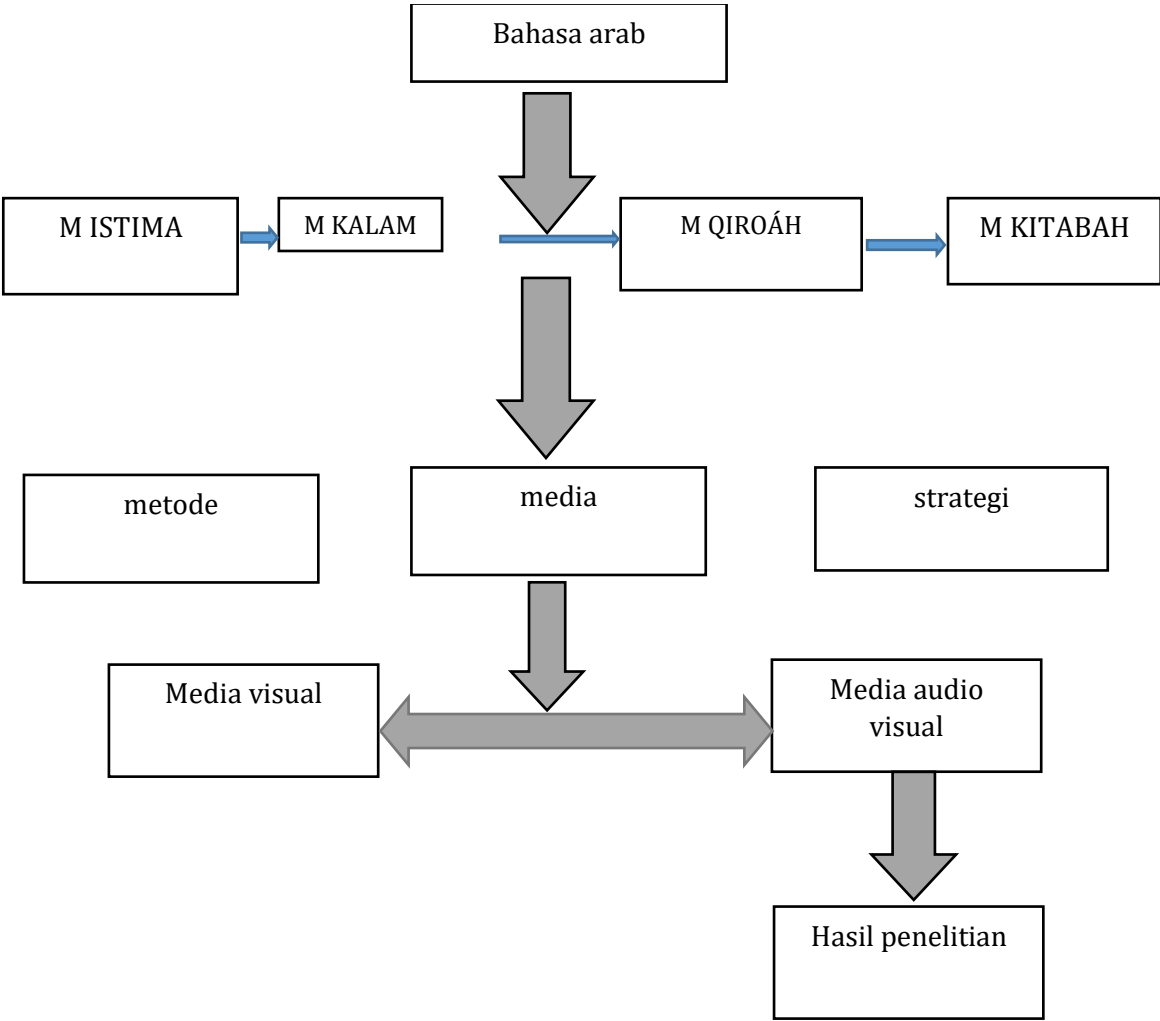
Tujuan penggunaan media video pembelajaran *Maharoh Istima'* adalah agar peserta didik yang takut, malas dan tidak menyukai bahasa Arab menjadi tertarik dan senang dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan alasan penulis memilih objek penelitian di Sekolah tersebut dikarenakan lebih banyak menggunakan media video dalam setiap pemberian materi pelajarannya<sup>76</sup>. Di tambah menurut guru bahasa Arab yaitu bu alfiatul maghfiroh bahwa pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih digemari peserta didik karena menurutnya peserta didik lebih dengan mudah menangkap materi dengan media video pembelajaran dalam *Maharoh Istima'* terutama dengan menghafal seperti contoh materi yang telah diberikan yaitu materi *fil maqsof* ruangan dikantin dengan video anggota tubuh dalam berbahasa arab dan lain sebagainya. Penerapan media video pembelajaran dalam *Maharoh Istima'* dalam pembelajaran mufrodat lebih banyak digunakan karena peserta didik lebih cepat mengingat dengan apa yang mereka tangkap saat menyimak serta lebih banyak memperhatikan video tersebut sehingga peserta didik banyak materi yang ia serap.

---

<sup>76</sup> Afifah, "Media Pembelajaran Maharoh Istima' Berbasis Video Animasi Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah."



**Bagan 2. 1 Kerangka berfikir**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Jenis Penelitian (نهج نوع البحث)

Metode adalah cara untuk memperoleh sesuatu agar mencapai sesuai yang telah diharapkan. Dalam penelitian, metode diartikan suatu cara untuk memperoleh informasi data penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.<sup>77</sup> Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif yang menggambarkan suatu fenomena yang terjadi.<sup>78</sup> Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai implelementasi media video pembelajaran *Maharoh Istima'* di SDS Sunan Kalijogo Jabung.

Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti suatu kelompok manusia atau obyek, suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang. Menurut Whitney yang dikutip oleh Moh. Nazir berpendapat bahwa metode deskriptif adalah pencapaian fakta dengan intepretasi yang tepat. Metode ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat beserta tatacara yang berlaku di dalamnya. Situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan- pandangan serta proses yang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena<sup>79</sup>.

---

<sup>77</sup> Mukhamad Saekan, Metodologi Penelitian Kualitatif (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010),

<sup>78</sup> I Made Laut Mertha Jaya, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Yogyakarta: Quadrant, 2020), 112.

<sup>79</sup> Moh. Nazir, Metode Penelitian,,Jakarta : Ghilmia Indonesia, 1988, hlm. 83.

Dalam metode ini, rancangan penelitian akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau pernyataan yang terekam dari individu yang diamati dan sikap yang diamati. Penelitian kualitatif adalah penemuan yang dibuat dalam kondisi alami.<sup>80</sup>

### 3.2 Kehadiran Peneliti(حضور الباحثين)

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang menjadi alat utama adalah manusia (human tools), artinya melibatkan peneliti sendiri sebagai instrumen dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati, memahami dan mengabstraksikan sebagai alat penting yang tidak dapat diganti dengan cara lain.<sup>81</sup>

Kehadiran peneliti sangat penting karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di SDS Sunan Kalijogo Jabung. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai implementasi media video pembelajaran *Maharoh Istima'* pada kelas VB di SDS Sunan Kalijogo Jabung.

### 3.3 Latar / Obyek Penelitian (خليفة موضوع البحث)

Penelitian ini dilaksanakan di SDS Sunan Kalijogo Jabung yang terletak di desa/ kelurahan Sukolilo kecamatan Jabung perbatasan dengan wilayah kecamatan Pakis. Sehubungan masyarakat Sukolilo letaknya jauh dari Ibu kota/ Kabupaten, maka masyarakat bersama - sama berupaya untuk mendirikan lembaga SDS Sunan Kalijogo Jabung pada tahun 2008 yang bertempat di desa/ kelurahan Sukolilo,

---

<sup>80</sup> Hardani Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).

<sup>81</sup> M.Pd Dr. Wahidmurni, "Pemaparan Strategi Kualitatif" (2017): 1-14.

tepatnya di Jl. Keramat Sukolilo kecamatan Jabung kabupaten Malang. SDS Sunan Kalijogo Jabung jaraknya sekitar 40 km dari ibu kota/ kabupaten Malang.

Desa Sukolilo sebagian besar penduduknya suku bangsa Jawa. Bahasa harian/ bahasa Ibu adalah bahasa Jawa. Pekerjaan penduduk yang terutama adalah petani penggarap/ buruh. Mata pencaharian yang lain, yaitu pekerja bangunan. Potensi ekonomi penduduk rata-rata pendapatan kurang mencukupi kebutuhan dasarnya, sehingga desa Sukolilo dikategorikan sebagai desa IDT, karena 15 desa dikecamatan Jabung yang 10 desanya dinyatakan desa IDT dan yang 5 desa dinyatakan desa swasembada .karena pendapatan masyarakatnya kurang mencukupi kebutuhan sehari-hari akhirnya berimbas pada kurangnya kesadaran orang tua untuk menyekolahkan anaknya. Selain itu juga berdampak pada kurangnya gizi anak usia sekolah sehingga mempengaruhi kecerdasan siswa SDS Sunan Kalijogo Jabung pada umumnya.

SDS Sunan Kalijogo Jabung banyak kegiatan religiusnya dikarenakan lembaga SDS Sunan Kalijogo berbasiskan pondok pesantren mulai dari pertama masuk sekolah pembacaan surat waqi'ah,pembacaan solawat,dan melaksanakan ibadah solat dhuha dalam malam jum'atlegi ada kegiatan ziarah makam ke pendiri yayasan sunan kalijogo jabung.

### **3.4 Sumber Data dan Jenis Data (مصادر البيانات وأنواعها)**

Sumber data yang diutamakan dalam penelitian kualitatif ialah melalui perkataan dan tindakan oarang-orang yang berkaitan dengan penelitian, lebih dari itu bisa disebut dengan data tambahan seperti yang diperoleh dari dokumen dan sumber data lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari sumber data yang terbagi atas:

1. Sumber perorangan, merupakan data yang berupa jawaban lisan seseorang. Yaitu jawaban dari kepala sekolah, , sebagian siswa, guru dan staf.
2. Sumber tempat, merupakan sumber data yang menyajikan bentuk berupa keadaan sekolah serta segala kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.

Pemerolehan data dalam penelitian ini berasal dari sumber yang dapat membagikan informasi penting terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Pengumpulan data dengan melalui wawancara ini tidak hanya berpaku pada beberapa informan yang telah ditentukan, melainkan dapat terus bertambah sesuai dengan kelengkapan data yang dibutuhkan. Oleh karenanya peneliti menggunakan teknik sampling bola salju, diibaratkan seperti bola salju karena dapat terus menggelinding semakin besar. Proses penggalan data ini baru akan berakhir setelah adanya kesamaan informasi yang diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya. Data yang terkumpul dalam penelitian ini merupakan data yang telah disesuaikan dengan rumusan masalah.

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yakni data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dalam bentuk perkataan atau ucapan dan pengalaman dari beberapa narasumber yang berhubungan dengan penelitian, yaitu yang telah disampaikan oleh:

1. Siswa SDS Sunan Kalijogo Jabung, siswa juga sangatlah penting dalam penelitian ini sebagai pelaku dan sebagai tolak ukur keberhasilan penanaman media siswa.
2. Guru SDS Sunan Kalijoogo Jabung, informasi dari guru akan membantu peneliti untuk lebih memahami keadaan siswa yang ada di lapangan.

Hasil yang diperoleh akan digunakan untuk data yang disesuaikan dengan peristiwa, atau kegiatan yang terjadi di SDS Sunan Kalijogo Jabung. Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dokumen dan arsip yang

terkait dengan,implementasi media video pada pembelajaran *Maharoh Istima'* didalam kelas serta data yang di peroleh dari internet dan sumber terkait lainnya.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data (تقنيات جمع البيانات)

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah melalui:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang runtut terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung berarti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang sedang diteliti, baik dalam situasi sebenarnya ataupun situasi buatan yang disesuaikan dengan situasi sebenarnya. Sedangkan observasi tidak langsung berarti melakukan pengamatan terhadap fenomena yang sedang diteliti dengan bantuan alat atau melalui perantara. Penerapannya dapat dilakukan dalam situasi yang sebenarnya ataupun dalam situasi buatan.<sup>82</sup>

Metode observasi dalam penelitan ini dilaksanakan agar peneliti mengetahui implementasi media video pada pembelajaran *Maharoh Istima'* di kelas VB SDS Sunan Kalijogo Jabung Malang. Penggunaan teknik pengumpulan data melalui observasi ini difokuskan untuk memperbanyak informasi bagi peneliti dalam menjawab setiap permasalahan, dan permasalahan pada penelitian ini adalah mengenai kepemimpinan spiritual kepala sekolah dalam meningkatkan budaya religius siswa. Berikut observasi yang dilakukakn oleh peneliti:

---

<sup>82</sup> Hardani Et Al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi untuk Penelitian Implementasi Media Video Pembelajaran Maharoh Istima'

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Observasi	Catatan Kualitatif
1	Penggunaan Media Video	Sejauh mana media video digunakan dalam proses pembelajaran.	Misalnya, durasi penggunaan video, frekuensi pemutaran.
2	Respons Siswa	Respons dan keterlibatan siswa selama pembelajaran menggunakan media video.	Catatan mengenai siswa yang aktif bertanya, mencatat, atau terlihat tertarik.
3	Metode Pengajaran Guru	Metode pengajaran yang digunakan oleh guru selama pembelajaran dengan media video.	Misalnya, metode ceramah, diskusi, atau demonstrasi.
4	Tingkat Partisipasi Siswa	Tingkat partisipasi siswa dalam aktivitas pembelajaran yang menggunakan media video.	Jumlah siswa yang aktif berpartisipasi, memberikan jawaban, atau berdiskusi.
5	Peningkatan Keterampilan Istima'	Pengukuran peningkatan keterampilan istima' siswa setelah penggunaan media video.	Catatan tentang kemampuan mendengarkan siswa sebelum dan sesudah menggunakan media video.
6	Lingkungan dan Fasilitas Kelas	Kondisi lingkungan kelas dan dukungan fasilitas yang tersedia selama penggunaan media video.	Keberadaan proyektor, kualitas suara, posisi duduk siswa.

## 2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan tanya jawab yang dilakukan oleh beberapa orang dengan tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh kedua pihak, yaitu penanya atau yang mewawancarai dan yang diwawancarai atau narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>83</sup> Wawancara merupakan salah satu proses pengumpulan data yang diperoleh melalui berkomunikasi secara langsung dengan bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur.

<sup>83</sup> Ibid

Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang berjalan sesuai dengan beberapa pertanyaan secara ketat. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang meskipun dijalankan sesuai dengan beberapa pertanyaan namun tidak menutup kemungkinan untuk memunculkan pertanyaan baru secara spontan sesuai dengan arah pembicaraan. Wawancara secara tidak terstruktur atau bisa disebut juga dengan wawancara terbuka merupakan wawancara dimana penanya hanya terfokus pada permasalahan yang sedang dikaji, wawancara dengan bentuk ini terlihat seperti dijalankan sesuai dengan permasalahan-permasalahan tertentu secara ketat. Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan secara semi terstruktur, dan terstruktur. Hal tersebut disesuaikan dengan narasumber yang akan diwawancarai. Diantara narasumber yang akan peneliti wawancara adalah kepala sekolah, guru dan staf, dan beberapa siswa. Berikut wawancara yang peneliti lakukan:

Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara

NO	INDIKATOR	SUMBER
1	Persiapan apa yang digunakan sebelum pembelajaran	Guru mapel bahasa arab
2	Media yang digunakan	Guru mapel bahasa arab
3	Langkah langkah penerapan media videopembelajaran maharoh istima'	Guru mapel bahasa arab
4	Proses pembelajaran media video pada maharoh istima'	Guru mapel bahasa arab
5	Respond siswa terhadap pembelajaran	Guru mapel bahasa arab
6	Kendala media video pembelajaran	Guru mapel bahasa arab
7	Apa yang didapat setelah pembelajaran bahasa arab menggunakan media video pembelajaran	Siswa kelas VB
8	Perasaan ketika pembelajaran bahasa arab	Siswa kelas VB
9	Kegiatan evaluasi apa saja	Siswa kelas VB
10	Pendapat siswa setelah pembelajaran bahasa arab	Siswa kelas VB

### 3. Dokumentasi

Dokumen mengacu pada bahan tertulis, merupakan akar dari kata dokumentasi. Dokumentasi memerlukan pengumpulan informasi dengan



memeriksa data yang sudah ada di lapangan. Dibandingkan dengan cara lain, cara ini lebih sederhana untuk mengumpulkan data. Pengambilan data dari dokumen yang sudah ada merupakan cara pengumpulan data dengan dokumentasi.

Untuk menentukan data mana yang telah dikumpulkan dan mana yang belum, peneliti biasanya akan menyiapkan instrumen yang berisi item-item yang akan didokumentasikan menggunakan teknik ini. Dokumentasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai gambaran umum penelitian, diantara dokumen yang digunakan adalah: visi misi sekolah, data jumlah siswa, motto sekolah serta pembelajaran berlangsung ketika didalam di SDS Sunan Kalijogo Jabung Malang.

### 3.6 Teknik Analisis data (تقنيات تحليل البيانات)

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, saat di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Jadi analisis dalam penelitian kualitatif telah dimulai sejak dilakukannya perumusan dan penjelasan masalah. Akan tetapi analisis data lebih difokuskan pada saat proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>84</sup> Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi data (Data Reduction)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak bahkan sangat kompleks, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data (Data Display)

---

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2015). 336

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Tetapi yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif.

### 3. Verifikasi Data (Verification/ Conclusion /Drawing)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah dilaksanakan pengumpulan data dan analisis, tahap selanjutnya adalah memberikan interpretasi yang kemudian disusun dalam kesimpulan. Proses penarikan kesimpulan ini merupakan proses pengambilan inti dari penelitian yang kemudian disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan cara pentahapan secara berurutan, terdiri dari empat alur kegiatan bersamaan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi<sup>85</sup>.

Pertama yang harus dilakukan adalah pengumpulan data. Setelah pengumpulan data selesai, terjadilah reduksi data yakni suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengkoordinasi data dan dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Ketiga, data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi maupun matrik. Keempat, adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap yang kedua dengan mengambil kesimpulan pada tiap-tiap rumusan. Kemudian dalam tahap penarikan kesimpulan peneliti akan mengambil kesimpulan berdasarkan berbagai hal yang mendasar tentang media video pembelajaran kepala Sekolah dalam meningkatkan budaya religius siswa di SDS Sunan Kalijogo Jabung.

---

<sup>85</sup> Hardani Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.

### 3.7 Pengecekan Keabsahan(التحقق من صحة البيانات)

Data Kebenaran obyektif harus melalui penyelidikan kualitatif. Akibatnya, sangat penting untuk memvalidasi data dalam penelitian kualitatif. Verifikasi kebenaran data dapat membantu membangun kredibilitas atau kepercayaan dalam penelitian ini. Dengan demikian, adanya bukti yang kuat membantu menghilangkan keraguan yang sebelumnya dipegang oleh berbagai pihak. Penelitian ini menggunakan teknik validitas triangulasi yang mengacu pada konvergensi peneliti (penggabungan catatan lapangan peneliti satu dengan observasi peneliti lainnya). Triangulasi dengan sumber<sup>86</sup>.

Peneliti akan membandingkan data pembelajaran media video terhadap *Maharoh Istima'* yang diperoleh dari hasil wawancara dan reportase. Patton mengatakan ada lima langkah dalam triangulasi sumber, antara lain: membandingkan data observasi dengan data wawancara, membandingkan apa yang disampaikan secara umum dengan apa yang disampaikan secara pribadi, membandingkan apa yang disampaikan orang lain tentang suasana penelitian dengan apa yang disampaikan. sepanjang waktu, membandingkan kondisi dan perspektif orang lain dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen terkait.

---

<sup>86</sup> Umar Sidiq and Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. Anwar Mujahidin (Ponorogo: CV. Nata Karya, n.d.).

## DAFTAR PUSTAKA

(بيليوغرافيا)

- Afifah, Ulfah Nur. "Media Pembelajaran Maharah Istima' Berbasis Video Animasi Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Bahasa Arab* 5, no. 2 (2021): 181-188.
- Ahyar, Hardani, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, M.Si. Hardani, S.Pd., Grad. Cert. Biotech Nur Hikmatul Auliya, M.Si. Helmina Andriani, Rhousandy Asri Fardani, et al. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.
- Aminah, Siti. "Pentingnya Mengembangkan Keterampilan Mendengarkan Efektif Dalam Konseling." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 4, No. 2, no. 2 (2019): 1A1
- Anang, Arif. "Sejarah Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dalam Islam." *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah dan Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 99.
- Ari, Saddu Al-z. "Konsep Media Video Pembelajaran." *media video pembelajaran*, no. 2007 (2019): 22-52.
- Arkadiantika, Irnando, Wanda Ramansyah, Muhamad Afif Effindi, Prita Dellia, Deby Putri Perwita, Popi Sri Kandika, Yesni Oktrisma, et al. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 3, 2019. [jember.ac.id/download/file/DISKUSI\\_PERIODI](http://jember.ac.id/download/file/DISKUSI_PERIODI).
- Aswar. "PENGARUH PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK ( MAHARATUL LSTIMA' ) BAHASA ARAB SMA MUHAMMADIYAH SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA" (2015).
- Baroroh, R. Umi, and Fauziyah Nur Rahmawati. "Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif." *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman* 9, no. 2 (2020): 179-196.
- bidin A. "Pembelajaran Kolaboratif." *Вестник Росздравнадзора* 4, no. 1 (2021): 9-15.
- Bintoro, Totok, Fahrurrozi, Adistyana Pitaloka Kusmawati, and Ratna Sari Dewi. "The Teacher Strategies in Teaching Sign Language for Deaf Students in Special Schools Jakarta." *Cogent Education* 10, no. 2 (2023).
- Daeng, Kembong. "Pengembangan Materi Pembelajaran Makassar DAN LANGKAH - LANGKAH PERENCANAAN PEMBELAJARAN." *Education Science and technology* 1, no. 1 (2020): 1-12. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/JEST>.
- Dan, Istima, Maharah Al, and D I Smp. "Hujair AH Sanaky, Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2019), Hlm.2 1 1" (2019): 1-16.
- Dr. Wahidmurni, M.Pd. "Pemaparan Strategi Kualitatif" (2017): 1-14.
- Dwi, Anugrah. "Media Pembelajaran Dan Jenis-Jenisnya." *artikel* (2023): 1.
- Engel. "Hakikat Pembelajaran Bahasa Arab." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (2014): 12-42.
- Fakhrurrozi, Aziz, and ERTA MAHYUDIN. *Permasalahan Pembelajaran Bahasa Arab*, 2019.
- Farista, Rizal, and Ilham Ali M. "Pengembangan Video Pembelajaran." *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo* 53, no. 9 (2018): 1689-1699.
- Faujiah, N, Septiani. A.N, T Putri, and U Setiawan. "Kelebihan Dan Kekurangan Jenis-Jenis Media." *Jurnal Telekomunikasi, Kendala dan Listrik* 3, no. 2 (2022): 81-87.
- Hamidah, Hamidah, and Marsiah Marsiah. "Pembelajaran Maharah Al-Istima' Dengan Memanfaatkan Media Youtube: Problematika Dan Solusi." *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 8, no. 2 (2020): 147-160.

- Hardani, Hardani, Dhika Juliana Sukmana, Helmina Andriani, and Roushandy Fardani. *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hasan. "Keterampilan Mengajar Bahasa Arab Materi Istima." *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan* 15, no. 28 (2022): 41–51.
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, and Tasdin Tahrir. *Media Pembelajaran. Tahta Media Group*, 2021.
- Indahningrum, Rizka putri, and lia dwi jayanti. "Hamabatan Guru Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Di Mts Paki Yakem" 2507, no. 1 (2020): 1–9. Jauhari, Moh. Irmawan. "Peran Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam." *journal PIWULANG* 1, no. 1 (2019): 54.
- Jauhari, Qomi Akid. "Pembelajaran Maharah Istima' Di Jurusan PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang." *Jurnal Tarbiyatuna* 3, no. 1 (2019): 129–152.
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*, 2016.
- M.P. Boland', D. Goulding? & J.F. Roche'. *Kompetensi Ketrampilan Bahasa Arab*. Vol. 8, 2020.
- Mahbub, Riska Khusnul. "Pengembangan Media Audio Visual Untuk Pembelajaran Maharah Istima' Di Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi." *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab Vol.2 / No.2: 252-264, Juli 2022 ISSN : 2774-6100 (Online)* 2, no. 2 (2022): 252–264.
- Mahmudah, Siti. *Media Pembelajaran Bahasa Arab. An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*. Vol. 20, 2018.
- Makruf, Imam. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif" 8, no. Strategi pembelajaran (2019): 163.
- Muhammad Fathoni. "Maharah Istima' ." *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 1 (2018): 2020. file:///C:/Users/USER/Downloads/162-308-1-SM.pdf.
- Muradi, Ahmad, S Ag, M Ag, Bahasa Arab Dan, and Ditinjau Dari. "Bahasa Arab & Pembelajarannya Isi.Pmd" (2021).
- Nasution, Muhammad Ibrahim, Febria Rahim, and Nofianti Nofianti. "Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Tentang Agama Islam Untuk Anak Menggunakan Macromedia Flash 8." *Jurnal Sains, Teknologi dan Industri* 17, no. 2 (2020): 50.
- Niegemann, Helmut M., and Steffi Heidig. "Multimedia Learning." *Encyclopedia of the Sciences of Learning* 41 (2019): 2372–2375.
- novi anisyah, faisal hendra. "Berajah Journal." *pembelajaran dan pengembangan diri* (2020): 573–582.
- Nurdyansyah, and Eni Fariyatul Fahyuni. *Inovasi Model. Nizmania Learning Center*, 2016.
- Penerapan, Dengan, Manajemen Berbasis, and Sekolah Mbs. "Upaya Peningkatan Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs)." (n.d.): 68–84.
- Pengertian, Audiovisual A, ANDREW. "Audiovisual : Pengertian, Ciri, Fungsi, Manfaat, Dan Tujuan" (2021): 3–4.
- Perpusnas. "Uu No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," no. 1 (2019): 2.
- Rasyid, Nurfadila, Uswatul Amna, and Laily Fitriani. "Implementasi Buku Al-Arabiyyatu Baina Yadaik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Program Kursus Bahasa Arab Baitul Arabi Aceh." *Al-Mashadir* 2, no. 01 (2022): 57–70.
- Ridwan, Ratu Sylvia, Isra Al-Aqsha, and Ginanda Rahmadini. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Penyampaian Konten Pembelajaran." *Inovasi Kurikulum* 18, no. 1 (2020): 38–53.

- Rindiyani. "Artikel Review Media Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)." *Pendidikan Tambusai* 5, no. May (2020): 8-11.
- Rokhhmatulloh, Nur. "STUDI ARAB: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Metode Pembelajaran Bahasa Arab" 8 (2017). Saepuddin, M.Pd. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Teori Dan Aplikasi. Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*, 2020.
- Sam, Zulfiah. "Z. Sam." *Metode Pembelajaran Bahasa Arab* Vol. 2, no. No 1 (2016): Hlm. 5.
- Sari, Rizka, and M Muassomah. "Implementasi Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Istima'." *Alsina : Journal of Arabic Studies* 2, no. 2 (2020): 125.
- Sidiq, Umar, and Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Edited by Anwar Mujahidin. Ponorogo: CV. Nata Karya, n.d.
- Studi, Program, and Pendidikan Tekenologi. "PENERAPAN VIDEO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN Arif Yudianto" (2017): 234-237.
- Tamami, Faza Fikri. *Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Istima' Di Kelas Xi Ipa 3 Man 2 Madiun. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2012.
- Wekke, Ismail Suardi. "Ismail Suardi Wekke, Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah , (Yogyakarta: Deepublish, 2112 ), Hlm. 7 1." *repor iain 2* (2022): 1-24.
- "PROFIL SEKOLAH SDS SUNANKALIJOGO TAHUN 2022-2024," n.d.
- 2019 دراسة عن الوسائل التعليمية في تعليم اللغة بالمدرسة الثانوية بما لانح.

# LAMPIRAN

**PEDOMAN WAWANCARA**

**GURU MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS X BAHASA**

**SDS SUNAN KALIJOGO JABUNG**

**A. Identitas Diri**

1. Nama Guru Mapel : Alfiatul Maghfiroh,S. Pd
2. Pendidikan Terakhir : S1
3. Tanggal Wawancara : 25 April 2024

**B. Pertanyaan Penelitian**

1. Apakah dalam proses pembelajaran, ibu menyiapkan RPP/media/media sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran?
2. Media apa yang selama ini ibu gunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VB ?
3. Bagaimana langkah-langkah ibu dalam menerapkan media video pada materi maharoh istima' dalam proses pembelajaran?
4. Dalam media yang diterapkan materi (sub materi) apa yang digunakan dalam media video pada materi maharoh istima' ?
5. Media pada materi maharoh istima'apa sajakah yang ibu gunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab?
6. Bagaimana proses pembelajaran Maharatul istima' di kelas VB Bahasa?
7. Bagaimana respon siswa ketika ibu menggunakan media/media atau strategi itu?
8. Apa saja kendala dan problematika siswa yang ibu temukan dalam pembelajaran bahasa Arab dalam materi maharoh istima'?



9. Bagaimana harapan ibu untuk pembelajaran maharoh istima' kedepannya?
10. Bagaimana ibu memotivasi anak-anak agar senang belajar bahasa Arab?
11. Menurut ibu apa pengertian media video pembelajaran pada materi maharoh istima', tujuan dan bagaimana langkah-langkahnya?
12. Apakah ada kendala dan prolematika dalam melaksanakan media video pembelajaran pada materi maharoh istima'?
13. Bagaimana evaluasi yang ibu lakukan pada pembelajaran media video pembelajaran pada materi maharoh istima'?
14. Apakah ada saran dari ibu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran maharoh istima' dalam media video pembelajaran?

**PEDOMAN WAWANCARA**

**SISWA KELAS VB SDS SUNAN KALIJOGO JABUNG MALANG**

01 Mei 2024

**PERTANYAAN PENELITIAN**

1. Apakah adik selalu mengikuti pelajaran bahasa arab di kelas?
2. Bagaimana persiapan awal yang adik lakukan sebelum kegiatan belajar mengajar?
3. Media apa yang digunakan oleh guru pada saat belajar mengajar?
4. Bagaimana langkah-langkah yang digunakan gurumu ketika menggunakan media tersebut?
5. Apa yang paling adik sukai dari pembelajaran bahasa arab, dan adakah target dalam belajar bahasa arab?
6. Dalam proses belajar, apakah adik pernah merasa bosan ketika dikelas?
7. Pada saat materi pelajaran istima'(menyima') diberikan dikelas, apakah adik selalu memperhatikan?
8. Bagaimana menurut adik tentang kemampuan menyima' yang adik miliki?
9. Bagaimana menurut adik tentang pelajaran bahasa Arab di SDS SKJ?
10. Apa kesulitan yang dihadapi adik dalam pembelajaran istima' (mendengar)?
11. Apa yang adik dapatkan setelah belajar menggunakan media video pembelajaran pada materi maharoh istima'?
12. Apakah adik merasa senang dengan media video pembelajaran pada materi maharoh istima'?
13. Bagaimana kegiatan evaluasi pembelajaran media video pembelajaran terhadap maharoh istima'?

14. Bagaimana pendapat adik tentang media video pada materi maharoh istima' yang telah diajarkan?

Lampiran 3 RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Satuan Pendidikan : SDS Sunan Kalijogo Jabung  
 Mata Pelajaran/Tema : Bahasa Arab  
 Kelas/Semester : V/Genap  
 Materi Pokok : فى المقصف  
 Alokasi Waktu : 1 JP X 35 Menit  
 Bahan ajar : Media Video

<p><b>A. Tujuan Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: فى المقصف yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi jenis makanan yang ada di kantin secara lisan dengan benar.</li> <li>Melalui bimbingan guru, siswa dapat mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi jenis makanan yang ada di kantin secara lisan dengan tepat.</li> <li>Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: فى المقصف dengan memperhatikan struktur المبتدأ والخبر - الخبر المقدم والمبتدأ المؤخر dengan benar.</li> <li>Melalui kegiatan berdialog, siswa dapat menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: فى المقصف secara lisan dan tulisan dengan tepat.</li> </ol>	<p><b>G. Kegiatan Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendahuluan             <ol style="list-style-type: none"> <li>Salam dan do'a</li> <li>Apersepsi</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol> </li> <li>Inti             <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengamati gambar tentang kantin sehat dan kantin madrasah.</li> <li>Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau menanggapi.</li> <li>Siswa melihat, mendengarkan dan mengulang teks percakapan tentang فى المقصف.</li> <li>Guru menampilkan media video terkait cerita dan kosakata tentang فى المقصف dan diputar 3 sampai 5 kali.</li> <li>Siswa membaca dengan berulang-ulang kosakata sesuai arahan guru tentang فى المقصف.</li> <li>Siswa menuliskan angka 1 pada makanan dan angka 2 pada minuman.</li> <li>Siswa membaca dan memperhatikan pola kalimat serta maknanya (أ) أنا / أنت (ب) ماذا تريد/تريدين من الطعام؟ أريد .... (ج) هو / ماذا تريد/تريدين من الشراب؟ أريد .... (د) ماذا تفضل/تفضلين من الفاكهة؟ أفضّل .... (هـ) الطلوب ... الاف/ألف ...</li> <li>Siswa memberikan tanda centang sesuai dengan kalimat yang diucapkan oleh guru setelah melihat video yang diputar.</li> <li>Siswa memberikan tanda centang jika benar serta tanda silang jika salah sesuai dengan apa yang didengar lalu membenarkan yang salah.</li> <li>Siswa mencermati serta membaca teks tentang مقصف مدرستي.</li> <li>Siswa menjawab pertanyaan sesuai teks tentang مقصف مدرستي.</li> <li>Siswa menentukan kalimat benar atau salah terkait teks yang dilihat dari video tersebut.</li> </ol> </li> </ol>
<p><b>B. Kompetensi Dasar</b></p> <p>3.11 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: فى المقصف yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi jenis makanan yang ada di kantin secara lisan</p> <p>4.11 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi jenis makanan yang ada di kantin secara lisan</p> <p>3.12 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: فى المقصف dengan memperhatikan struktur المبتدأ والخبر - الخبر المقدم والمبتدأ المؤخر</p> <p>4.12 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: فى المقصف secara lisan dan tulisan</p>	
<p><b>C. Indikator</b></p>	

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan percakapan sehari-hari tentang informasi jenis makanan yang ada di kantin dalam bahasa Arab.</li> <li>2. Melafalkan mufradāt tentang informasi jenis makanan yang ada di kantin dalam bahasa Arab dengan intonasi yang benar.</li> <li>3. Menjawab pertanyaan tentang informasi jenis makanan yang ada di kantin dalam bahasa Arab</li> <li>4. Memahami tata bahasa/kaidah bahasa Arab dengan pola kalimat المبتدأ والخبر - الخبر المقدم والمبتدأ المؤخر</li> <li>5. Melakukan dialog sederhana tentang informasi jenis makanan yang ada di kantin dengan tata bahasa/kaidah bahasa Arab yang baik dan benar.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>m. Siswa saling bertanya bersama teman tentang jenis makanan yang ada di kantin sesuai gambar dengan pola ماذا تريد/ تريدين) ...؟ أرد ... منفلتك</li> <li>n. Siswa saling bertanya bersama teman tentang jenis makanan yang ada di kantin sesuai gambar dengan pola ماذا تأكل في (الفطور / الغداء / العشاء)؟ اكل ....</li> <li>o. Siswa saling bertanya bersama teman tentang jenis minuman yang ada di kantin sesuai gambar dengan pola ماذا تشرب في (الفطور / الغداء / العشاء)؟ أشرب ....</li> <li>p. Siswa melakukan dialog bersama teman serta menanyakan hal-hal sesuai kalimat pada gambar.</li> <li>q. Siswa menulis kalimat sesuai gambarmenggunakan pola .... هو.</li> <li>r. Siswa menterjemahkan kalimat yang ada ke dalam bahasa Indonesia.</li> <li>s. Siswa mendiskripsikan sesuai gambar dengan kalimatnya sendiri.</li> </ol>
<p>D. Materi Esensi في المقصف</p>	
<p>E. Metode Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Penutup <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama.</li> <li>b. Guru dan siswa melakukan refleksi, penugasan dan menyampaikan materi berikutnya.</li> <li>c. Doa penutup dan salam.</li> </ol> </li> </ol>
<p>F. Media/Sumber Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku Siswa Bahasa Arab Kelas V. (Hal. 61-72) unduh di kamimadrasah.blogspot.com</li> <li>2. Benda-benda yang ada di sekitar sekolah.</li> </ol>	<p>H. Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Spiritual: pengamatan, observasi, jurnal</li> <li>2. Sosial: pengamatan, observasi, jurnal</li> <li>3. Pengetahuan: tulis, lisan</li> <li>4. Keterampilan: produk, kinerja, portofolio</li> </ol>

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Bahasa Arab

**Shokhibur Rokhim,S.PdI**

**Alfiatul Maghfiroh,S.Pd**

Lampiran 4 Contoh Latihan Soal

5- اسمع وضع علامة (✓) إذا كانت الجملة مناسبة لما تسمع. والافتح علامة (×) وسج الخطا

- Dengarkanlah lalu tandai (✓) jika kalimatnya sesuai dengan apa yang kamu dengar. Jika tidak sesuai, maka tandai (×) dan benarkan yang salah

.....:	أَنَا جَوْعَانٌ وَعَطْشَانٌ	<input type="checkbox"/>	- ١
.....:	أُرِيدُ بَعْضَ الطَّعَامِ	<input type="checkbox"/>	- ٢
.....:	أُرِيدُ الشَّايَ بِالْحَلِيبِ	<input type="checkbox"/>	- ٣
.....:	أَفْضَلُ الْمَوْزِ	<input type="checkbox"/>	- ٤
.....:	الْمَطْلُوبُ عَشْرَةُ أَلْفِ رُوبِيَّةٍ	<input type="checkbox"/>	- ٥

Lampiran 5 Dokumentasi



Dokumentasi 1 wawancara bersama kepala sekolah 1



Dokumentasi 2 wawancara bersama bu fia 1





Dokumentasi 3 wawancara dengan siswa 1



Dokumentasi 4 wawancara dengan siswa 2





Dokumentasi 5 pembelajaran dikelas VB 1



Dokumentasi 6 pembelajaran media video dikelas VB 2

## BIODATA PENULIS



**Putri Dzur Rohmah**, lahir pada tanggal 28 Januari 2002 di Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Anak kesembilan dari 13 bersaudara. Memiliki seorang Ayah bernama Moh maskur dan Ibu bernama Siti Aisyah. Penulis memulai pendidikan dari pendidikan di SDN Sekarpuro Sekarpuro Kec Pakis Kab Malang tamat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Sunan Kalijogo Jabung Malang tamat pada tahun 2017. Melanjutkan pendidikan di SMA Sunan Kalijogo Jabung Malang tamat pada tahun 2020. Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam (IAI) Sunan Kalijogo Malang, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan mengambil Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

Dengan keinginan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini yang tahun ini menghantarkan penulis untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S1). Semoga penulisan skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi pembaca.

يأتيك الفرج فجأة كما أتاك الابتلاء بغتة، ثق بالله ولا تيأس

*"Akan datang kepadamu jalan keluar tanpa kau duga sebagaimana datang musibah tanpa aba-aba, percayalah kepada Allah SWT dan jangan putus asa."*

Email : [putrifirdzafir028@gmail.com](mailto:putrifirdzafir028@gmail.com)